

**PENGARUH PENGETAHUAN, AKSESIBILITAS, DAN IMPRESI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI
BANK SYARIAH (STUDI: DESA LANGALESO, KEC. DOLO, KAB.
SIGI, SULAWESI TENGAH)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh :
SULHANDI
NIM. 21.5.15.0143

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi: Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah)”, benar adalah karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 7 Juli 2025 M
7 Muharram 1447 H



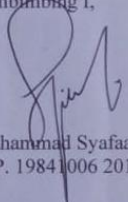
Sulhandi
NIM: 21.5.15.0143

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi : Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi Sulawesi Tengah) oleh mahasiswa atas nama SULHANDI NIM: 21.5.15.0143, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 21 Juli 2025 M
25 Muharram 1447 H

Pembimbing I,


Muhammad Syafaat, S.E., AK., MSA.
NIP. 19841006 201903 1 003

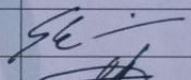
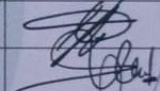
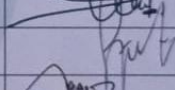
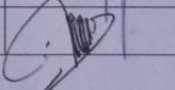
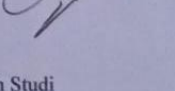
Pembimbing II,


Ferdiawan S.Pd., M.Pd.
NIP. 19890412 202321 1 039

PENGESAHAN SKRIPSI

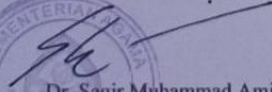
Skripsi saudara (i) Sulhandi NIM. 215150143 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi: Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah)” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 4 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 10 Shafar 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

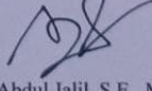
Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Munaqisy I	Nuriatullah, SEI., M.EK	
Munaqisy II	Dr. Uswatun Hasanah, S.E.I., M.S.I	
Pembimbing I	Muhammad Syafaat, S.E, AK., MSA.	
Pembimbing II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 19871110 201903 1 006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT. Atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Strata-1 (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis Skripsi ini tentunya jauh dari kata sempurna, hal ini sangat disadari karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari peranan begitu banyak pihak yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis.

Penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak atas dukungan dan bantuannya yang tulus selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada segenap masyarakat Desa Langaleso yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan pengambilan data melalui kuesioner. Harapan penulis, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu khususnya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Ucapan sayang dan terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Baharudin dan Ibu Ida yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materil, dan kasih sayang yang tiada henti serta selalu berusaha agar putrinya mendapatkan pendidikan dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi. Semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan serta melimpahkan berkat dan rahmatnya. *Aamiin*.

2. Prof. Dr. H Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta jejeran pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I.,M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Dr. Malkan, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dan Drs. Ismail H. Ibrahim Maku selaku Kabag Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Abdul Jalil, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si, selaku sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Muhammad Syafaat, S.E, AK., MSA. selaku dosen pembimbing I dan Ferdiawan S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan koreksi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini, sejak awal hingga selesai.
6. Fatma, S.E., M.M. Selaku dosen Penasihat Akademik atas segala bimbingan, perhatian, dan nasihat yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan tenaga pengajar yang ada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalaman berharga selama masa studi, yang menjadi bekal penting dalam penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada penulis selama kuliah.
9. Kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan segenap staf-nya, yang telah melayani dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pencarian buku-buku selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman tercinta kelas PSY 5 dan PSY 2, yang selalu memberikan semangat, dukungan moril, serta kebersamaan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Kehadiran mereka menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perjalanan akademik penulis.
11. Seluruh keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2021, Serta teman teman UKM Muhibbul Riyadhha
12. Terakhir kepada seluruh *Support System* dan seluruh pihak yang ikut andil dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa dalam proses penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga segala bentuk kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Penulis juga berharap, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.*

Hormat Saya,

Sulhandi
Nim: 21.5.15.0143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xii
i	

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Garis-Garis Besar Isi.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Landasan Teori	15
1. <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB)	15
2. Pengetahuan	15
3. Aksesibilitas	19
4. Impresi.....	21
5. Tingkat Pemahaman Masyarakat	23
C. Kerangka Pemikiran	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Defenisi Operasional.....	35
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39
H. Teknik Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Validitas	40
3. Uji Reliabilitas	41

4. Transformasi Data (<i>Method of Successive Interval</i>)	41
5. Uji Asumsi Klasik	42
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	44
7. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Sejarah Gambaran Umum Desa Langaleso	48
1. Struktur Perangkat Desa Langaleso	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian.....	50
2. Deskripsi Variabel	51
C. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	61
3. Uji Asumsi Klasik.....	65
4. Uji Regresi Linear Berganda	69
5. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah	77
2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah	78
3. Pengaruh Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah.....	79
4. Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas, dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	31
Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Masyarakat	34
Tabel 3.3 Definisi Operasional	35
Tabel 3.4 Skala Likert	38
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	50
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	50
Tabel 4.4 Usia	50
Tabel 4.5 Pekerjaan	51
Tabel 4.6 Pernah Menggunakan Layanan Bank	51
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X_1)	52
Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Variabel Aksesibilitas (X_2)	52
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Variabel Impresi (X_3)	53
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	54
Tabel 4.11 Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan (X_1)	55
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Pengetahuan (X_1)	56
Tabel 4.13 Uji Validitas Kuesioner Variabel Aksesibilitas (X_2)	57
Tabel 4.14 Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Aksesibilitas (X_2)	58
Tabel 4.15 Uji Validitas Kuesioner Variabel Impresi (X_3)	58
Tabel 4.16 Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Impresi (X_3)	59
Tabel 4.17 Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	59
Tabel 4.18 Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas X_1	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas X_2	62
Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas X_3	63
Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Y	64
Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	69
Tabel 4.25 Hasil Uji T	72
Tabel 4.26 Perbandingan Nilai T Hitung dan T Tabel	73
Tabel 4.27 Hasil Uji F	74
Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	29
Gambar 4.1 Struktur Perangkat Desa Langaleso	49
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas	66
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas	66
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner Penelitian Skripsi
Lampiran 2	: Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3	: Transformasi Data MSI
Lampiran 4	: Distribusi R Tabel
Lampiran 5	: Distribusi T Tabel
Lampiran 6	: Distribusi F Tabel
Lampiran 7	: Hasil Data <i>Output</i> SPSS
Lampiran 8	: Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 9	: Surat Izin Meneliti
Lampiran 10	: Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 11	: SK Pembimbing
Lampiran 12	: Dokumentasi
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Sulhandi

Nim : 215150143

Judul : Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi: Desa. Langaleso, Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas dan Impresi terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi : Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Menggunakan teknik *purposive sampling* dan proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Masyarakat Desa Langaleso. Pengambilan sampel menggunakan metode slovin dan diperoleh 97 sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengetahuan secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Sebaliknya, aksesibilitas juga menunjukkan arah hubungan yang positif, namun tidak signifikan secara statistik terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, dan juga impresi secara parsial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. serta pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan impresi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, sementara aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat implikasi yang menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah lebih banyak dipengaruhi oleh seberapa baik mereka memahami konsep serta seberapa positif kesan atau pengalaman mereka terhadap bank syariah, bukan semata-mata karena kemudahan akses layanan. Oleh karena itu, lembaga keuangan syariah perlu memperkuat strategi edukasi dan komunikasi publik yang membangun pengetahuan dan impresi positif masyarakat secara menyeluruh, karena secara simultan ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah atau keuangan Islam atau keuangan syariah adalah aktivitas perbankan atau pembiayaan yang mematuhi syariah dan penerapan praktisnya melalui pengembangan ekonomi Islam. Sebagai alternatif jasa perbankan, bank syariah menghindari kegiatan spekulatif dalam transaksi keuangan, mengedepankan keadilan dalam bertransaksi, beretika dalam berinvestasi, menonjolkan kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi. Dengan karakteristik yang dimiliki bank syariah, menjadikan kemanfaatannya bisa dinikmati oleh semua masyarakat Indonesia, bukan hanya oleh umat Islam saja. Selain itu, nasabah juga diuntungkan karena mendapatkan jaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).¹

Kelahiran bank syariah di Indonesia didorong oleh keinginan masyarakat Indonesia (terutama masyarakat Islam) yang berpandangan bunga merupakan riba, sehingga dilarang oleh agama. Dari aspek hukum, yang mendasari perkembangan bank syariah di Indonesia adalah UU No 7 Tahun 1992. Dalam UU tersebut prinsip syariah masih samar, yang dinyatakan sebagai prinsip bagi hasil. Prinsip perbankan syariah secara tegas dinyatakan dalam UU No 10 Tahun 1998, yang kemudian diperbaharui dengan UU Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia dan UU Nomor 3 Tahun 2004. Dengan demikian, perkembangan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dimulai pada tahun 1992, yang diawali dengan

¹ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, dkk, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan literasi keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1, (2020): 53-66.

berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank yang menggunakan prinsip syariah pertama di Indonesia.²

Kebanyakan masyarakat Desa Langaleso memang sudah mengetahui apa itu bank syariah, tetapi mereka tidak mengetahui produk-produk yang ditawarkan bank syariah sehingga masyarakat yang tidak tahu produk-produk bank syariah tentunya tidak akan berminat untuk menggunakan jasa bank syariah karena mereka menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan masih kalah dengan fasilitas yang ditawarkan oleh bank konvensional, kecuali orang yang mempunyai keinginan kuat menabung pada bank syariah dikarenakan menghindari unsur riba. Pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai bank syariah itu sendiri. Dengan kata lain bahwa pandangan masyarakat terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula.³ Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah menjadi hal yang penting agar mereka dapat menilai dan mempertimbangkan penggunaannya secara lebih objektif.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ternilai cukup berkembang baik. Berdasarkan data statistik perbankan syariah edisi Februari 2024, bahwa terdapat 33 bank syariah di Indonesia, diantaranya terdapat 14 bank berstatus Bank Umum Syariah (BUS) dan 19 bank berstatus Unit Usaha Syariah (UUS).⁴

² Dewi Rafiah Pakpahan, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan SEI Sikambang D”, *Jurnal Tawassuth* 2, no.2 (2017): 1-23.

³ Asep Nurfata Hermawan, “Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Study Kasus di Madrasah Aliyah Sewilayah Kota Cirebon)”. (Tesis, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013), 2.

⁴ Ely Eka Saputri, “ Analisis perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah”. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024): 4.

Di tengah perkembangan pasar keuangan yang semakin maju dan bersaing, bank syariah menghadapi beragam tantangan yang harus direspons agar mampu bersaing secara optimal dengan lembaga perbankan konvensional. Salah satu tantangan krusial yang dihadapi adalah bagaimana merancang model bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah, namun tetap mampu mengikuti dinamika inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, serta efisiensi operasional yang menjadi standar dalam industri perbankan modern.⁵

Bank Syariah menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Tantangan pertama adalah kurangnya penyebaran informasi yang akurat mengenai konsep dan operasional Bank Syariah, yang memicu kesalahpahaman di masyarakat. Salah satu mispersepsi yang umum adalah anggapan bahwa Bank Syariah tidak berbeda secara substansial dari bank konvensional selain dari sistem bagi hasilnya. Hal ini menimbulkan stigma bahwa Bank Syariah bersifat eksklusif dan hanya ditujukan bagi kalangan umat tertentu. Tantangan kedua berkaitan dengan keterbatasan jaringan pelayanan, di mana jumlah kantor cabang Bank Syariah di Indonesia masih jauh lebih sedikit dibandingkan bank konvensional. Kondisi ini diperparah dengan minimnya fasilitas yang mendukung aktivitas transaksi nasabah, serta belum optimalnya pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan yang efisien.⁶

Di sisi lain, penerapan standar penilaian kesehatan bank menjadi tantangan tersendiri bagi Bank Syariah. Lembaga ini dituntut untuk menyusun laporan keuangan yang mencerminkan prinsip keadilan, kejujuran, transparansi, serta akuntabilitas. Meskipun sistem pencatatan keuangan Bank Syariah didasarkan pada

⁵ Krisna Reswara dan Fauzatul Laily Nisa, “Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern”. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, No. 3 (2024): 123.

⁶ Ibid.,

prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan dan dapat dipertanggungjawabkan, bank ini tetap harus memperhatikan kesesuaian dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku secara umum pada bank konvensional, khususnya yang berkaitan dengan fungsi sosial lembaga keuangan.⁷

Pengetahuan adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapat dari panca indera penglihatan dan pendengaran. Hasil penginderaan manusia dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.⁸

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Pengetahuan yang dimaksud di sini mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta pemahaman tentang produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Menurut Wijaya, masyarakat yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang bank syariah cenderung lebih terbuka dalam menggunakan layanan perbankan syariah dibandingkan dengan mereka yang kurang informasi. Pengetahuan ini juga terkait dengan sikap positif terhadap bank syariah, karena mereka merasa lebih percaya dan nyaman dengan produk-produk yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.⁹

Menurut Zulkarnain dan Suryadi, pemahaman yang baik tentang perbedaan prinsip antara bank konvensional dan bank syariah mempengaruhi tingkat adopsi masyarakat terhadap bank syariah. Ketika masyarakat lebih memahami dasar

⁷ Doni Irawan, "Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern", *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, no. 3, (2024), 123-125.

⁸ Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Ke. Tebo Ulu)", *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021) : 47.

⁹ Wijaya. A, "Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 3 (2020): 109-124.

hukum dan operasional bank syariah, mereka tidak hanya mengetahui produk yang ditawarkan, tetapi juga manfaat yang dapat diperoleh, seperti bebas riba dan lebih berkeadilan. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui berbagai saluran informasi sangat penting dalam mendorong pemahaman yang lebih baik tentang bank syariah.¹⁰

Selain pengetahuan, aksesibilitas informasi juga berperan besar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Aksesibilitas informasi yang mudah dan terbuka memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan tentang produk dan layanan bank syariah. Nasution dan Idris mengungkapkan bahwa kurangnya aksesibilitas informasi menjadi salah satu kendala utama dalam pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Mereka menyarankan agar bank syariah lebih aktif dalam memberikan informasi melalui media sosial, situs web, seminar, dan kampanye edukasi lainnya. Hal ini dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang cara kerja bank syariah serta perbedaan dengan bank konvensional.¹¹

Menurut Dewi dan Rahmawati, semakin terbukanya akses informasi mengenai bank syariah, semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan tersebut. Akses informasi yang baik memungkinkan masyarakat untuk membandingkan berbagai produk bank syariah dan memilih yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam konteks ini, digitalisasi informasi menjadi faktor penting yang memungkinkan informasi tentang bank syariah dapat diakses oleh masyarakat luas, terutama oleh kalangan milenial yang lebih terhubung dengan teknologi.¹²

¹⁰ Zulkarnain. M dan Suryadi. S, “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Islam terhadap Sikap Masyarakat terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, no. 1, (2019): 45-59.

¹¹ Nasution. H dan Idri. F, “Peran Aksesibilitas Informasi dalam Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 19, no. 2, (2021): 153-167.

¹² Dewi, S., & Rahmawati, R, “Akses Informasi dan Penerimaan Masyarakat terhadap Perbankan Syariah”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 10, no.1 (2022): 31-44.

Aksesibilitas lokasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Lokasi bank yang mudah dijangkau dapat mempengaruhi tingkat kunjungan masyarakat ke bank syariah dan sebaliknya, mengurangi hambatan fisik dalam mengakses layanan. Menurut Sujatmiko salah satu alasan mengapa bank syariah masih kurang diminati di beberapa daerah adalah karena jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak cabang bank syariah yang tersebar di wilayah-wilayah strategis, semakin besar pula peluang masyarakat untuk memahami dan menggunakan layanan bank syariah.¹³

Menurut Fahmi dan Hasan, keberadaan bank syariah yang terletak di pusat perbelanjaan atau area dengan tingkat keramaian tinggi meningkatkan peluang masyarakat untuk mendapatkan informasi secara langsung dan merasakan manfaat menggunakan layanan bank syariah. Hal ini tidak hanya berdampak pada tingkat pemahaman, tetapi juga pada persepsi masyarakat terhadap kemudahan dan kenyamanan bertransaksi dengan bank syariah.¹⁴

Impresi atau kesan pertama yang ditinggalkan oleh bank syariah juga turut memengaruhi tingkat pemahaman masyarakat. Kusuma dan Rahma menyatakan bahwa kesan positif yang ditunjukkan oleh bank syariah dalam pelayanan, komunikasi, dan keunggulan produk akan mempercepat peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hal ini bisa berupa pengalaman langsung yang baik ketika berinteraksi dengan petugas bank atau melalui testimonial yang didengar dari orang lain yang sudah menggunakan layanan tersebut.¹⁵

¹³ Sujatmiko. H, “Pengaruh Akses Lokasi terhadap Penerimaan Masyarakat terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen dan Perbankan* 12, no.4, (2020): 89-102.

¹⁴ Fahmi Z, dan Hasan, “Aksesibilitas Lokasi Bank Syariah dalam Peningkatan Pemahaman Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Islam* 7, no.2, (2019): 78-92.

¹⁵ Kusuma dan Rahma, “Pengaruh Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 15 no. 2, (2021): 109-121.

Impresi yang baik juga berhubungan dengan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Masyarakat yang memiliki impresi positif terhadap citra bank syariah lebih cenderung untuk menggali lebih dalam informasi mengenai bank syariah dan akhirnya meningkatkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, bank syariah perlu menjaga citra positif melalui layanan yang memuaskan serta komunikasi yang transparan dan mudah dipahami.¹⁶

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank syariah mencerminkan sejauh mana masyarakat desa Langaleso mengetahui, memahami, dan dapat membedakan sistem Bank syariah dan bank konvensional. Pemahaman ini mencakup aspek fundamental seperti prinsip dasar perbankan syariah, produk dan layanan yang ditawarkan, serta manfaat yang dapat diperoleh oleh nasabah. Selain itu, tingkat pemahaman masyarakat juga meliputi kesadaran mereka terhadap nilai-nilai syariah yang mendasari operasional bank syariah, seperti transparansi, keadilan, dan kesejahteraan sosial. Semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk mempercayai dan menggunakan layanan bank syariah.

Namun, kondisi masyarakat di Desa Langaleso menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap bank syariah masih tergolong rendah, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk perbankan syariah, serta aksesibilitas terbatas baik dari segi fisik (jarak kantor layanan), *technology* (akses digital) maupun informasi (*scalability*), dan impresi atau persepsi masyarakat yang kadang-kadang negatif/kurang tepat seperti anggapan bahwa bank syariah sama saja seperti bank konvensional hanya beda bagi hasil. Meskipun perbankan syariah di Indonesia menyatakan pertumbuhan positif namun tingkat pemahaman masyarakat terhadap fungsi produk, layanan bank syariah di pedesaan

¹⁶ Sari, S, dan Hasanah. L, "Impresi Positif dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan* 11, no. 3 (2020): 67-83.

masih tergolong rendah. Hal ini terdapat pada minimnya penggunaan layanan bank syariah serta munculnya persepsi yang menyamakan bank syariah dan bank konvensional. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagi penulis sejauh mana pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi masyarakat terhadap bank syariah menjadi landasan utama dalam membantu pemahaman masyarakat desa Langaleso.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi: Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?
2. Apakah Aksesibilitas berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?
3. Apakah Impresi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?
4. Apakah pengetahuan, aksesibilitas dan impresi secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?

C. Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh impresi terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di Desa Langaleso, kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah ?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk menyelesaikan tugas akhir serta menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai pengetahuan, aksesibilitas dan impresi terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah (Studi: Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah).

2. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi baru dan menjadi rujukan ide untuk menentukan judul penelitian selanjutnya, serta dengan penelitian ini fakultas dapat melahirkan referensi-referensi

baru yang lebih berkembang dari sebelumnya mengenai tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.

3. Bagi Instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta memberikan informasi sebagai masukan khususnya untuk bank syariah. Dengan memahami bagaimana pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi mempengaruhi pemahaman masyarakat, instansi dapat membuat strategi yang lebih baik untuk meningkatkan literasi keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini bisa membantu bank syariah dalam memperluas jangkauan layanan, meningkatkan promosi, dan menyesuaikan produk agar lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan begitu, bank syariah dapat berkembang lebih baik dan lebih dipercaya oleh masyarakat.

4. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk peneliti sebelumnya.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran terkait penelitian yang dilakukan, maka disusun garis-garis besar isi pembahasan proposal ini:

1. BAB I : PENDAHULUAN, Bagian ini berisi penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta garis-garis besar isi
2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA, Bagian ini berisi penjelasan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN, Bagian ini berisi penjelasan tentang pendekatan dan desain, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, Bagian ini berisi penjelasan tentang sejarah gambaran umum desa Langaleso, hasil penelitian, teknik analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V : PENUTUP, Bagian ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Pengetahuan, aksesibilitas Dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi : Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah)”. Berikut ini penulis menguraikan beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Ringkasan Hasil Penelitian
1	Nurul Khaerunisa	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Manajemen Kesan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Citra Perbankan Berdampak Kepada Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Kebon Jeruk) ¹</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesan, kepuasan dan citra perbankan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap loyalitas</p>

¹ Nurul Khaerunisa, “Pengaruh Manajemen Kesan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Citra Perbankan Berdampak Kepada Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Kebon Jeruk)” (Skripsi: Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 1-235.

		Persamaan : kedua penelitian sama-sama membahas tentang impresi atau Kesan.
		Perbedaan : Lokasi Penelitian, tahun penelitian, Penelitian pertama membahas tentang pengetahuan, aksesibilitas dan respondennya masyarakat sedangkan di penelitian terdahulu hanya membahas tentang tingkat kepuasan respondennya nasabah bank syariah.
2	Azizah, Sofiyani Nurul	Judul Penelitian : Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Informasi dan Pendidikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada produk Perbankan Syariah : Studi di Desa Pasirwaru Kecamatan Blubur Limbangan Garut. ²
		Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, lingkungan sosial, informasi dan pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah dan tingkat pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan.
		Persamaan : keduanya sama-sama membahas tentang pengetahuan dan tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah

² Azizah, Sofiyani Nurul, "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Informasi dan Pendidikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada produk Perbankan Syariah : Studi di Desa Pasirwaru Kecamatan Blubur Limbangan Garut," *Jurnal Sunan Gunung Djati* 1, no. 1, (2023): 1-112.

		<p>Perbedaan : Lokasi penelitian, tahun penelitian, dipenelitian pertama fokus membahas tentang aksesibilitas dan impresi sedangkan dipenelitian kedua fokus membahas tentang lingkungan sosial, informasi dan pendidikan.</p>
3	Helvina Dia Nengsi, dkk	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Aksesibilitas Terhadap kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu).³</p> <p>Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas, faktor sosial, dan pendidikan secara signifikan memengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.</p> <p>Persamaan : kedua penelitian sama-sama membahas tentang aksesibilitas dan respondennya masyarakat.</p> <p>Perbedaan : Lokasi penelitian, tahun penelitian, dipenelitian pertama fokus membahas tentang pengetahuan, impresi dan tingkat pemahaman sedangkan penelitian kedua fokus membahas tentang aksesibilitas</p>

³ Helvina Dia Nengsi, dkk, "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu)," *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2025): 1-17.

B. Landasan Teori

1. Theory Of Planned Behavior (TPB)

a. Pengertian Theory Of Planned Behavior

Theory Of Planned Behavior (TPB) dicetuskan oleh Icek Ajzen melalui artikelnya "*From intentions to actions: A Theory of planned behavior*". TPB didasarkan pada berbagai teori sikap seperti teori belajar, teori harapan- nilai, teori-teori konsistensi serta teori atribusi. Teori perilaku yang direncanakan (*Theory Of Planned Behavior*) disingkat dengan TPB merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Dalam psikologi, teori perilaku yang direncanakan adalah sebuah teori tentang hubungan antara keyakinan dan perilaku.⁴

Menurut *theory of planned behavior* (TPB), intensi (*intention*) untuk berperilaku dapat diprediksi dari sikap (*attitude*) terhadap tindakan tersebut, norma subjective (*subjective norms*), dan persepsi atas kendali perilaku (*perceived behavior control*). Intensi sebagai faktor motivasi bersama dengan kemampuan (*ability*) yaitu kendali perilaku akan mempengaruhi perilaku nyata seseorang.⁵

Dalam konteks pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, TPB dapat digunakan untuk memahami niat perilaku masyarakat, termasuk dalam konteks perbankan syariah. TBP mencakup komponen utama: Sikap, norma Subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yang semuanya mempengaruhi niat perilaku.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Secara sederhana, pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di

⁴ Yudhi W. "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking) Model Kombinasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) *Jurnal Informasi* 7, no.1, (2015): 29.

⁵ Doni Irawan, dkk, "Pengaruh Theory Planceed Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah", *Indonesia Bussines Review* 3, no.1, (2020): 5.

kepala kita.⁶ Pengetahuan dapat diartikan sebagai hasil keingintahuan, segala perbuatan atau usaha manusia untuk memahami obyek yang dihadapinya. Pengetahuan dapat berwujud barang barang fisik yang pemahamannya dilakukan dengan cara persepsi, baik melalui panca indera maupun akal. Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui seseorang terhadap objek tertentu.⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui (kepandaian) yang berhubungan dengan hal (mata pelajaran).⁸ Atau pengetahuan dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.⁹

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Manusia memperoleh pengetahuan melalui dua cara yaitu belajar dibawah bimbingan seorang guru dengan menggunakan indra serta akal dan belajar yang bersifat Rabbani atau belajar Ladunni dengan Memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu.¹⁰

Menurut Notoatmodjo dalam Afriani Nur Hasanah, pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.¹¹

⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Ed 1,(Cet. I; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2006), 3.

⁷ Nurdin, Winda Nur Aziza, Rusli “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintec) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu” , *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2, (2020).214.

⁸ Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1.377.

⁹ Nugroho J. Setiadi, *perilaku Konsumen, Perspektif Kontemporer Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Cet. IV; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 132.

¹⁰ Afriani Nur Hasanah, “Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Ke. Tebo Ulu)”, *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021) : 47.

¹¹ Ibid.,47.

Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Partanto Pius dalam kamus bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar. Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.¹²

Berikut ini adalah ayat Q.S Al-‘Alaq/96:1-5 mengenai pengetahuan:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahannya:

- (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!.
- (2) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹³

Dalam tafsiran Q.S Al-‘Alaq ayat 1-5 menurut Quraish Shihab, *Iqra'* atau bacalah merupakan kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dari wahyu pertama. Sedemikian pentingnya kata *iqra'* ini, sehingga perlu diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama. Mungkin sedikit mengherankan ketika perintah tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah membaca kitab-kitab sebelum turunnya Alqur'an, bahkan seorang yang tidak pandai membaca suatu tulisan sampai akhir hayatnya. Namun setelahnya, keheranan ini akan lenyap jika disadari makna kata *iqra'* dan disadari pula bahwa perintah ini bukan hanya tertuju kepada pribadi Nabi Muhammad SAW sendiri, tetapi juga untuk umat manusia pada sepanjang sejarah kemanusiaan, karena

¹² Sony Keraf, *Ilmu Pengetahuan*, (Cet. I; Yogyakarta: Kanisius, 2001), 24.

¹³ Kemenag, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2019.

realisasi dan aplikasi perintah tersebut merupakan kunci pembuka jalan sukses kebahagiaan hidup duniawi dan *ukhrawi*.¹⁴

Berikut ini adalah hadits yang diriwayatkan oleh Al Hadits mengenai pengetahuan:

أُطْلِبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya:

“Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”. (Al Hadits)¹⁵

Maksud hadits di atas mengenai pengetahuan yaitu dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan waktu tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Belajar dalam arti sebenarnya adalah sesuatu yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Dengan terus menerus belajar, seseorang tidak akan ketinggalan zaman dan dapat memperbaharui pengetahuannya, terutama bagi mereka yang sudah berusia lanjut. Dengan pengetahuan yang selalu diperbaharui ini, mereka tidak akan terasing dari generasi muda, mereka tidak akan menjadi pikun secara dini, dan tetap dapat memberikan sumbangannya bagi kehidupan di lingkungannya.¹⁶

Dari beberapa pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh seseorang dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Natoatmodjo dalam Nurbiati, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut ¹⁷ :

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Membumikan Alqur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Cet. I; Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1992), 236.

¹⁵ Muslim, *Hadits Tarbawi*, (Cet. I; Lampung: CV. Agus Salim Press, 2021), 5.

¹⁶ Ibid.,

¹⁷ Nurbiati, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020) : 32.

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

2) Media Masa

Melalui media masa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian orang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

3. Aksesibilitas

a. *Pengertian Aksesibilitas*

Aksesibilitas berasal dari kata “*access*” dalam bahasa Inggris yang berarti jalan masuk, sedangkan aksesibilitas berarti mudah dijangkau atau dicapai. Aksesibilitas adalah kemudahan untuk melakukan pendekatan. Pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan untuk berbagai kepentingan, diantaranya adalah untuk lebih bisa memahami objek yang dilakukan pendekatan maupun untuk bisa mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan seseorang. Selain itu, aksesibilitas juga dapat menggambarkan suatu kemudahan agar dapat berinteraksi.¹⁸

Aksesibilitas berarti kesamaan kesempatan terhadap semua kelompok sasaran, bagaimanapun karakteristiknya dan tidak adanya diskriminasi untuk ikut dan menikmati manfaat kebijakan atau program yang telah disediakan untuk

¹⁸ Yohana Nesya Setyawan dan Edwin Japariato, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya”, *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* 2, no. 1, (2014): 21.

masyarakat. Aksesibilitas juga diartikan kelompok sasaran bisa dengan mudah mendapatkan informasi terkait program dan bisa mengajukan pengaduan apabila kelompok sasaran tidak mendapatkan pelayanan yang baik sesuai hak-hak kelompok sasaran.¹⁹

Menurut Tjiptono dan chandra, aksesibilitas merupakan ukuran seberapa jauh suatu lokasi usaha dapat dijangkau atau dilalui. Aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. Kurang keterjangkauan atau aksesibilitas meliputi kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat atau kawasan.²⁰ Sedangkan Menurut Gunawan Aksesibilitas adalah ukuran kenyamanan atau kemudahan mengenai cara lokasi penggunaan lahan dalam berinteraksi satu sama lain dan mudah atau susah nya lokasi tersebut dijangkau melalui sistem jaringan transportasi. Setiap lokasi geografis yang berbeda mempunyai tingkat aksesibilitas yang berbeda hal ini disebabkan oleh aktivitas yang berbeda dari setiap penggunaan lahan.²¹

Aksesibilitas masih menjadi faktor penting bagi masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan. Perluasan jaringan kantor merupakan agenda penting bagi perbankan nasional dalam meningkatkan jangkauan layanannya ke seluruh pelosok tanah air. Keamanan, kehandalan dan pelayanan yang baik tetap menjadi faktor penting bagi masyarakat.²² Itulah mengapa aksesibilitas menjadi salah satu faktor kunci bagi masyarakat saat menggunakan jasa layanan bank syariah. Bank harus lebih kreatif dalam kegiatan pemasaran dan brandingnya untuk membangun

¹⁹ Erwan Agus Purwanto, dkk, *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2012), 106-107.

²⁰ Tjiptono, Fandi, *Pemasaran Strategik Ed 2* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2012), 159.

²¹ Gunawan B.A, "Analisa Model Bangkitan Tarikan Kendaraan Pada Sekolah Negeri Di Zona Pinggiran Kota Di Kota Medan", *Jurnal UM Sumatera Utara* 1, no. 1, (2017): 19-20.

²² Yudhistira P, "Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik", *Jurnal Ilmiah. Univ Brawijaya* 1, no. 1 (2014): 7.

preferensi tentang aksesibilitas bank di mata masyarakat terutama di pelosok pelosok.

Hal ini sejalan dengan teori aksesibilitas dalam inklusi keuangan yang dinyatakan oleh Sarma dan Pais bahwasanya aksesibilita adalah:

b. Indikator Aksesibilitas

1) Lokasi

Lokasi merujuk pada keberadaan suatu tempat dan kemudahan untuk mencapainya.²³

2) Informasi

Informasi merujuk pada ketersediaan, kemudahan, dan kejelasan data yang dapat diakses oleh masyarakat untuk membantu mobilitas dan pemanfaatan suatu layanan atau lokasi.²⁴

4. Impresi

a. Pengertian Impresi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, impresi adalah kesan, efek pada indra, efek atau pengaruh yang dalam terhadap pikiran atau perasaan dan lekukan pada suatu struktur karena adanya tekanan struktur lain. Impresi dapat diartikan sebagai kesan yang muncul setelah melihat atau merasakan sesuatu.²⁵ Kesan memiliki arti dalam ruang lingkup suatu organisasi, individu bahkan destinasi yang sumbernya kepada orang lain.²⁶ Impresi juga di deskripsikan sebagai keyakinan, perilaku, atau citra seorang individu terhadap sebuah subjek, subjek dapat berupa produk, perusahaan, merek ataupun orang. Apakah sebuah kesan itu nyata atau

²³ Tanjung. H, *Geografi dan Tata Ruang: Konsep Lokasi dan Aksesibilitas* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Geografi, 2020), 34.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2019), 45.

²⁵ Hansen Jan Soepriyanto, dkk, "Pengaruh lingkungan Fisik Terhadap Impresi Konsumen Pada Kedai Kopi Kekinian di Surubaya", *Jurnal Manajemen Perhotelan* 7, no. 1(2021): 42-48.

²⁶ Lestari, S. P., & Lestari, A, "Strategi Public Relation Ra Annur Badan Dalam Membangun Citra Positif Di Mata Orang Tua Murid," *Jurnal Egaliter* 5, no. 8, (2021): 33-51.

tidak, benar ataupun salah itu bukanlah yang terpenting, yang penting adalah bagaimana kesan membentuk perilaku dan mengarahkan konsumen untuk membuat keputusan berdasarkan impresi tersebut.²⁷

Menurut Rakhmat Impresi adalah usaha untuk mempengaruhi persepsi seseorang terhadap sesuatu dan impresi bukan tentang mencari persetujuan. Impresi adalah sebuah jejak, baik dalam pikiran seseorang atau objek. Impresi bisa berupa tindakan mengesankan yang membekas. Secara umum, impresi adalah sebuah ide, perasaan, atau pendapat tentang sesuatu atau seseorang, terutama yang terbentuk tanpa pemikiran sadar atau berdasarkan sedikit bukti. Impresi bisa berupa persepsi awal seseorang tentang orang lain. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁸ Impresi atau pesan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seorang individu dalam menciptakan kesan atau persepsi tertentu atas dirinya dihadapan khalayak. Permainan peran yang dilakukan sebagian orang akan membentuk suatu kondisi dalam suatu interaksi yang memberikan makna tersendiri.

b. Indikator Impresi

- 1) Strategi ingratiation (menyenangkan orang lain)
- 2) Strategi self promotion (promosi diri)
- 3) Strategi exemplification (menunjukkan sebagai contoh)
- 4) Strategi supplication (menyampaikan pesan atau permohonan)
- 5) Strategi intimidation (intimidasi)

²⁷ Durna, "Peran Servicescape dan persepsi Citra Pelanggan terhadap Niat Berperilaku Dalam Industri Perhotelan," *Jurnal Internasional Manajemen Perhotelan Kontemporer* 27, no. 7, (2015): 1728-1748.

²⁸ Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 34.

5. Tingkat Pemahaman Masyarakat

a. Pengertian Tingkat Pemahaman Masyarakat

Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.²⁹

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman berasal dari kata dasar ‘paham’ yang artinya pengetahuan banyak, pendapat pikiran, pandangan, pandai dan mengerti benar tentang suatu hal. Sedangkan pemahaman merupakan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.³⁰

Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*Comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan. Dengan pemahaman ini dapat dimintai untuk membuktikan bahwa seseorang memahami betul hubungan sederhana antara fakta-fakta dan konsep.³¹

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar.³² Sedangkan menurut Benjamin S. Blom dalam buku Anas Sudijono mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.³³ Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, berarti bahwasanya seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menjelaskan kembali apa yang telah diterima oleh orang

²⁹ Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa, 2004), 109.

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.

³¹ Arikunto. S, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 34.

³² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 50.

tersebut.³⁴ Mereka yang telah memahami tersebut, maka secara luas mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan sesuatu dengan keadaan yang ada disekitarnya dengan menghubungkan kondisi yang ada saat ini.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk kehidupan berbudaya.³⁵ Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata '*Musyarak*' yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.³⁶

Menurut Hasbullah masyarakat adalah sebagai suatu kelompok manusia yang hidup bersama disuatu wilayah dengan tata cara berpikir dan bertindak yang (relatif) sama yang membuat warga masyarakat itu menyadari diri mereka sebagai satu kesatuan.³⁷ Masyarakat juga diartikan sebagai sekumpulan orang yang terdiri dari berbagai kalangan dan tinggal didalam satu wilayah, kalangan bisa terdiri dari kalangan orang mampu hingga orang yang tidak mampu. Masyarakat yang sesungguhnya adalah sekumpulan orang yang telah memiliki hukum adat, norma-norma dan berbagai peraturan yang siap untuk ditaati.

Sedangkan tingkat Pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal secara verbalistik, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan. tingkatan pemahaman menggambarkan sejauh mana seseorang dapat menafsirkan, menjelaskan, atau menerapkan informasi yang telah dipelajari. Ini menunjukkan

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 7.

³⁵ Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesi* (Surabaya: Kashiko, 2006), 451.

³⁶ Abdul syani, *Sosiologi: Skematikan, Teori Dan Terapan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 30.

³⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 95.

bahwa pemahaman bukan sekadar mengingat (hafalan), tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menghubungkan ide-ide, memberikan penjelasan lebih mendalam, dan mengaplikasikan konsep dalam situasi yang berbeda.

b. Indikator Tingkat Pemahaman Masyarakat

Menurut Benyamin. S Bloom dalam Muthya menyatakan bahwa ada tujuh indikator pemahaman diantaranya sebagai berikut :³⁸

- 1) Interpretasi, yaitu suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan atau informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskan kedalam bentuk lain.
- 2) Mencontohkan, yaitu suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip.
- 3) Mengklasifikasikan, merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada suatu objek tertentu, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut.
- 4) Meringkas, merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi/tema secara keseluruhan berupa ringkasan/ resume atau abstrak.
- 5) Menyimpulkan, merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan.

³⁸ Fichia Melina' dan Marina Zulva, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 1-14.

- 6) Membandingkan, merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan.
- 7) Menjelaskan, Merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan.

c. *Perbankan Syariah*

1) Pengertian Bank Syariah

Kata bank berasal dari bahasa Latin *banco* yang artinya bangku atau meja. Pada abad ke 12 kata *banco* merujuk pada meja, counter atau tempat penukaran uang (*money changer*). Dengan demikian, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa.³⁹

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁰ Secara sederhana bank diartikan, sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Kata syariah berasal dari bahasa Arab, *dar akar kaa syara''a*, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa

³⁹ Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2009), 59.

⁴⁰ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2015), 4.

oleh Nabi Muhammad Saw. yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaan maupun dalam aspek tingkah laku praktisnya. Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (*akidah*) dan ajaran tentang tingkah laku (*amaliah*). Dalam hal ini, syariah dalam arti luas identik dengan syarak (*asysyar"l*) dan *ad-dn* (agama Islam). Dalam arti sempit, syariah merujuk kepada aspek praktis (*amaliah*) dari syariah dalam arti luas, yaitu aspek yang berupa kumpulan ajaran atau norma yang mengatur tingkah laku kongkret manusia. Syariah dalam arti luas sempit inilah yang lazim diidentikkan dan diterjemahkan sebagai hukum Islam.⁴¹

Sedangkan Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan bank yang dalam operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada prinsip syariah Islam, dan tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan Alquran dan Hadis.⁴² Bank syariah merupakan bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan "prinsip syariah". Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram dan zalim.⁴³

2) Produk-Produk Bank Syariah

Pada sistem oprasi bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak motif mendapatkan bunga, tapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (misalnya modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.

⁴¹ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15.

⁴² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2007), 30.

⁴³ Ibid., 16.

Secara garis besar, pengembangan produk bank syariah dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a) Produk penyaluran dana
- b) Produk penghimpunan dana
- c) Produk jasa

3) Kegiatan Bank Syariah

Kegiatan perbankan syariah, dalam UU no 21/2008 telah diatur sesuai dengan klasifikasi masing-masing jenis bank, yaitu sebagai berikut ⁴⁴:

- a) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu berdasarkan Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- b) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- c) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah

4) Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga *Baitul Mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta'zir*) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan

⁴⁴ KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA, *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet. 4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), 24-28.

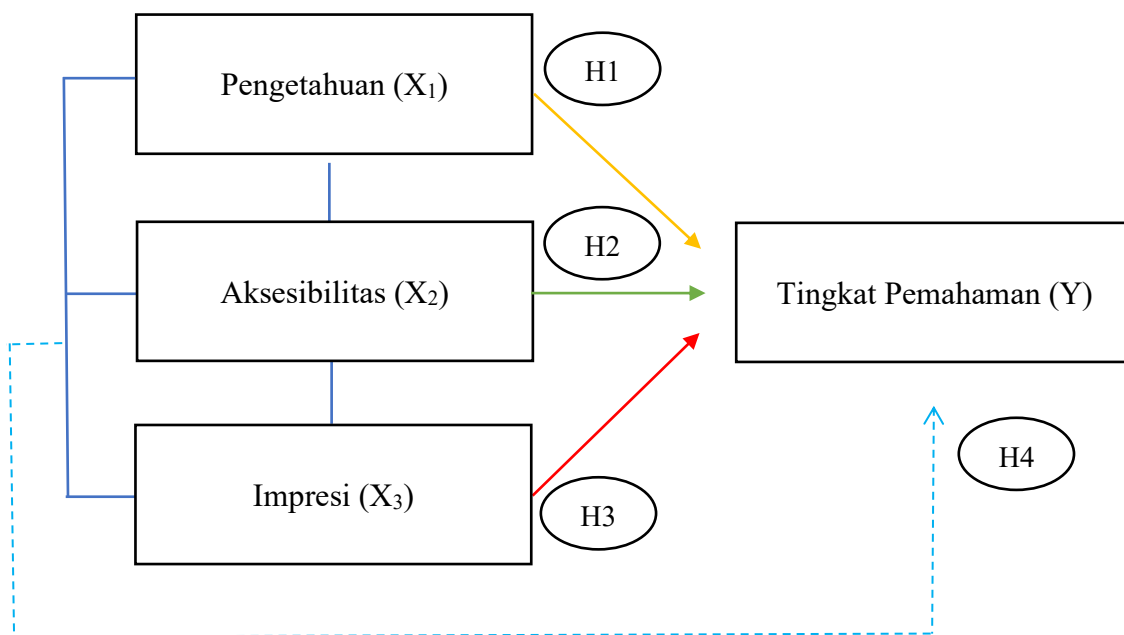
menyalurkan kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang akan diteliti. Jadi secara teoritis hubungan antar variable yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.⁴⁵ Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi, sedangkan tingkat pemahaman masyarakat merupakan variabel dependennya.





Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



⁴⁵ Fikran, "Pengaruh Persepsi Dan Pengentahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Islam Universitas Islam Datokarama Palu", (Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, UIN Datokarama Palu, 2024), 22.

Keterangan:

-  : H1 menunjukkan bahwa pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat (Y)
-  : H2 menunjukkan bahwa aksesibilitas (X_2) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat (Y)
-  : H3 menunjukkan bahwa impresi (X_3) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat (Y)
-  : H4 menunjukkan bahwa pengetahuan (X_1), aksesibilitas (X_2) dan impresi (X_3) berpengaruh terhadap tingkat pemahaman masyarakat (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Sehingga hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah seagai berikut :

1. H1: Diduga pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di desa Langaleso
2. H2: Diduga aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di desa Langaleso
3. H3: Diduga impresi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di desa Langaleso
4. H4: Diduga pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah di desa Langaleso.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian atau analisis yang menggunakan data numerik untuk menggambarkan, menjelaskan, atau membuat prediksi tentang fenomena tertentu. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik dan generalisasi hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui pengujian hipotesis yang terstruktur.¹ Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengambilan sampel dilakukan secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data bersifat statistik. Paradigma penelitian kuantitatif dianggap sebagai hubungan sebab akibat (kausal) antar variabel penelitian.² Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena ingin mengukur pengaruh pengetahuan, aksesibilitas dan impresi terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank Syari'ah.

Salah satu langkah yang penting dalam menggunakan penelitian kuantitatif adalah membuat desain penelitian. Menurut Sugiyono desain penelitian adalah semua proses dalam penelitian mulai dari perumusan masalah hingga analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.³ Penulis menggunakan desain penelitian asosiatif kausal, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen

¹ Neuman, W. Lawrence, *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. I, Inggris: Pearson, 2014), 15.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. I, Bandung: ALFABETA, 2018), 14.

³ Ibid., 69.

X_1 (pengetahuan) , X_2 (aksesibilitas), dan X_3 (impresi) terhadap variabel dependen Y (tingkat pemahaman masyarakat).

B. *Lokasi penelitian*

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah desa Langaleso yang dimana letaknya bersebelahan dengan wilayah desa Kota Rindau yang berada dalam satu wilayah Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi.

C. *Populasi dan sampel*

1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh penelitian untuk diteliti. Menurut Uhar Suharsaputra Populasi merupakan langkah pertama yang sangat penting, dari sini dapat tergambar bagaimana keadaan populasi, sub-sub unit populasi, karakteristik umum populasi serta keluasan dari populasi tersebut.⁴

Dengan demikian penulis menyimpulkan, dalam proposal penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua masyarakat Desa Langaleso. Di mana populasinya berjumlah.

Jumlah populasi masyarakat desa Langaleso dapat dijabarkan berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.1 Penjabaran Populasi

No.	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.326 Jiwa
2	Perempuan	1.522 Jiwa
Jumlah Keseluruhan		2.848 Jiwa

Sumber: Kantor Desa Langaleso, 2025

⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Cet. II; Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 115.

2. Sampel

Menurut Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasannya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas toleransi kesalahan

Dengan menggunakan rumus slovin maka ditemukan besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :

Diketahui N : 2.848

Maka :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{2.848}{1 + 2.848 (0,01)} = \frac{2.848}{1 + 28,48} = \frac{2.848}{29,48} = 96,60 = 97$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 97 nasabah. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap unsur atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih.⁶ Sedangkan Teknik *Purpoive Sampling*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVIII, Bandung: Alfabeta, CV, 2018) 81.

menurut sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat yang memiliki usia 17 tahun keatas
2. Pernah menggunakan produk Bank

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Masyarakat

No	Jenis kelamin	Jumlah	Sampel
1	Laki-Laki	$\frac{1.326}{2.848} \times 97 = 45,105$	45
2	Perempuan	$\frac{1.522}{2.848} \times 97 = 51,798$	52
Total Keseluruhan			97

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, apa yang akan diteliti oleh peneliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh, mengembangkan, atau memverifikasi pengetahuan baru dengan cara mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ada. Selanjutnya menurut Sugiyono Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, onjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel penelitian ini terdiri dari *independen variabel* dan *dependen variabel*.

1. Variabel bebas (*Independen variabel*) merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, variabel

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVII; bandung: Alfabeta, 2018), 84.

⁷ Ibid., 85.

⁸ Sofyan Siregar, *statistika Deskriptif Untuk Penelitian, Edisi 1* (Cet. I ; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 145.

⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), 39.

ini biasanya di simbolkan variabel (X).¹⁰ Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (X₁), aksesibilitas (X₂) dan impresi (X₃).

2. Variabel terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹¹ Adapun variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah (Y).

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, untuk lebih fokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah penjelasan lebih rinci dan spesifik mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga variabel tersebut dapat diukur atau diamati dengan cara yang jelas dan terukur. definisi operasional tidak hanya menjelaskan variabel secara umum, tetapi juga merinci cara pengukuran yang tepat, indikator yang digunakan, dan prosedur yang akan diikuti dalam mengumpulkan data. Adapun definisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Pengetahuan(X ₁)	Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia dan ini terjadi setelah orang melakukan	1. Pendidikan 2. Media Masa 3. Pengalaman. ¹³	<i>Likert</i>

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Refisi 2, (Cet. V; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 61.

¹¹ Ibid., 62.

¹³ Nurbiati, "Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah", *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020): 32.

		pengindraan terhadap objek tertentu. ¹²		
2	Aksesibilitas(X ₂)	aksesibilitas merupakan ukuran seberapa jauh suatu lokasi usaha dapat dijangkau atau dilalui. Aksesibilitas adalah derajat kemudahan dicapai oleh orang, terhadap suatu objek, pelayanan ataupun lingkungan. ¹⁴	1. Informasi 2. Lokasi	<i>Likert</i>
3	Impresi (X ₃)	Impresi dapat diartikan sebagai kesan yang muncul setelah melihat atau merasakan sesuatu. ¹⁵	1. Strategi <i>ingratiation</i> (menyenangkan orang lain) 2. Strategi <i>self promotion</i> (promosi diri) 3. Strategi <i>exemplification</i>	<i>Likert</i>

¹² Afriani Nur Hasanah, "Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Ke. Tebo Ulu)", *Jurnal Margin 1*, no. 1 (2021) : 47.

¹⁴ Tjiptono, Fandi, *Pemasaran Strategik Ed 2* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2012), 159

¹⁵ Hansen Jan Soepriyanto, dkk, "Pengaruh lingkungan Fisik Terhadap Impresi Konsumen Pada Kedai Kopi Kekinian di Surabaya", *Jurnal Manajemen Perhotelan* 7, no. 1 (2021): 42-48.

			(menunjukkan sebagai contoh) 4. Strategi <i>supplication</i> (menyampaikan pesan atau permohonan) 5. Strategi <i>intimidation</i> (intimidasi)	
4	Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	Pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya. ¹⁶ Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia	1. Interpretasi 2. Mencontohkan 3. Mengklasifikasikan 4. Meringkas 5. Menyimpulkan 6. Membandingkan 7. Menjelaskan. ¹⁸	<i>Likert</i>

¹⁶ Arif Sukadi Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2004), 109.

¹⁸ Fichra Melina' dan Marina Zulva, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru", *Jurnal Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 1-14.

		masyarakat adalah sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perkehidupan berbudaya. ¹⁷		
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Arikunto instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁹ Variasi jenis instrumen penelitian adalah Kuesioner atau angket, ceklis (check-list), atau daftar centang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen kuesioner sebagai daftar pernyataan yang diberikan kepada masyarakat Desa Langaleso, Kecamatan Dolo, Kabupaten sigi. Responden akan memilih jawaban yang telah disediakan dengan pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

Jenis Jawaban	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

¹⁷ Chulsum dan Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I; Surabaya: Kashiko, 2006), 451.

¹⁹ Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Cet.I; Jakarta: Rineka cipta, 2010), 76.

G. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui pengumpulan data langsung dengan cara observasi, wawancara kuisisioner, atau teknik lainnya yang relevan dengan objek penelitian. Data primer ini dikumpulkan melalui kuesioner secara langsung yang dibagikan kepada masyarakat Desa Langaleso, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah.²¹ Kuisisioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab.²²

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada sebelumnya, bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti.²³ Pengambilan data sekunder ini diperoleh dari data rekapitulasi penduduk, papan monografi, dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masyarakat desa langaleso.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel terkait. Adapun metode statistik yang digunakan adalah:

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Cet. III Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), 73-73.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14; Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 156.

²² Ibid., 152.

²³ Ibid., 160.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi.²⁴ Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Mengenai data dengan statistik deskriptif peneliti perlu memperhatikan terlebih dahulu jenis datanya. Jika peneliti memiliki data diskrit, penyajian data yang dapat dilakukan adalah mencari frekuensi mutlak, frekuensi relatif (mencari presentase), serta mencari ukuran tendensi sentralnya yaitu mode, median, dan mean.²⁵

2. Uji Validitas

Uji Validasi adalah proses untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian (misalnya kuesioner atau tes) dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁶ Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi 00,5 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

²⁴ Arikunto, S. *Prosedur peneliti: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 76.

²⁵ Ibit., 77.

²⁶ Ghozali, I. *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Cet. VIII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 43-45.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk menentukan seberapa baik hasil pengukuran yang diperoleh dengan menggunakan objek dan data yang sama. Uji reliabilitas juga diartikan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono, uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian, dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Suatu penelitian yang baik, selain harus valid juga harus reliabel agar memilih nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda.²⁷

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan oleh sugiyono yaitu jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan atau pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,70$ maka pertanyaan atau pernyataan yang di cantumkan didalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

4. Transformasi Data (*Method of Successive Interval*)

Dalam disiplin statistika, data dikelompokkan ke dalam empat jenis skala pengukuran, yakni skala nominal, ordinal, interval, dan rasio. Pemilihan skala pengukuran yang tepat sangat krusial karena akan menentukan teknik analisis statistik yang dapat digunakan secara tepat. Setiap teknik analisis memiliki prasyarat jenis skala data tertentu. Sebagai ilustrasi, metode regresi linier berganda hanya dapat diterapkan pada data yang berskala interval atau rasio. Kendala metodologis dapat muncul apabila data yang tersedia dalam penelitian berskala ordinal, sementara analisis yang direncanakan adalah regresi linier berganda.

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2019), 121.

Kondisi ini menimbulkan tantangan yang harus diatasi melalui pendekatan yang tepat agar hasil analisis tetap sahih dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁸

Apabila data berskala ordinal tetap digunakan dalam analisis regresi linier berganda, maka interpretasi hasil model berisiko menjadi tidak tepat atau bahkan menyesatkan. Untuk menghindari ketidaktepatan tersebut, terdapat dua alternatif pendekatan yang dapat dipertimbangkan. Pertama, mempertahankan skala ordinal pada data namun mengganti teknik analisis dengan metode statistik yang sesuai dengan karakteristik data ordinal, seperti regresi ordinal atau analisis non-parametrik. Kedua, melakukan transformasi data dari skala ordinal ke skala interval, sehingga data tersebut memenuhi asumsi dasar yang diperlukan dalam penerapan regresi linier berganda.

Salah satu pendekatan konversi yang umum digunakan adalah metode Transformasi MSI (*Method of Successive Intervals*). Teknik ini mengubah proporsi kumulatif dari setiap kategori data ordinal menjadi nilai-nilai numerik berdasarkan kurva distribusi normal standar. Melalui proses ini, data ordinal dapat direpresentasikan dalam bentuk skala interval, sehingga memenuhi asumsi dasar yang diperlukan dalam analisis statistik parametrik. Dengan demikian, hasil transformasi memungkinkan penggunaan metode seperti regresi linier, uji-t, dan analisis korelasi Pearson secara lebih tepat dan sahih.²⁹

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis yang harus dipenuhi pada analisis linear berganda. Asumsi klasik

²⁸ Euis Sartika, "Pengolahan Data Berskala Ordinal", *Jurnal Penelitian & Gagasan Sains dan Matematika Terapan* 2, no. 1 (2010): 68.

²⁹ Ningsih, "Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda", *Jurnal of Mathematics* 1, no. 1 (2019): 45.

dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah benar dan dapat diterima serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas beberapa uji yang perlu dilakukan yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.³⁰

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam satu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika hasil nilai VIP menunjukkan nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIP > 10$, maka menentukan adanya multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Dan jika nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIP < 10$, maka menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.³¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji terjadinya kesamaan variance dari residual pada model regresi.³² Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

³⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS* (Cet. I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 160.

³¹ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2013), 59.

³² Ibid., 60.

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat atau dependen yaitu ZPREED dengan resedualnya SRESID dimana sumbu Y adalah adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.³³ Untuk membuktikan kebenaran adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen digunakan analisis regresi dimana variabel independen yaitu pengetahuan (X_1), aksesibilitas (X_2) dan impresi (X_3) serta variabel dependen (Y) adalah tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Metode analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Tingkat pemahaman masyarakat
 a : Konstanta
 β_1 : koefisien regresi X_1

³³ Danang Sunyoto, “Analisis Regresi dan Uji Hipotesis”, (Cet. I; Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

β_2	: koefisien regresi X_2
β_3	: koefisien regresi X_3
e	: Faktor kesalahan
X_1	: Pengetahuan
X_2	: Aksesibilitas
X_3	: Impresi

7. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto, hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang diperoleh. Uji ini membantu peneliti untuk menentukan apakah hasil yang diperoleh dari sampel cukup kuat untuk menyimpulkan bahwa hasil tersebut juga berlaku untuk populasi yang lebih besar.³⁴

a. Uji T

Uji ini digunakan untuk bisa mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.³⁵ Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel. Uji pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas yang menjelaskan tentang variabel-variabel terikat.³⁶ *T-Statistics* adalah suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai *T- statistics* melalui prosedur *bootstrapping*. Pada pengujian hipotesis dapat dikatakan signifikan ketika nilai *T-statistics* lebih

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. IIV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 128.

³⁵ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2013), 50.

³⁶ Fatnur Sani, *Metodologi Penelitian Farmasi komunitas Dan Eksperimental* (Cet. III; Yogyakarta: Deepublish, 2016), 106.

besar dari 1,96, sedangkan jika nilai *T-statistics* kurang dari 1,96 maka dianggap tidak signifikan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik t yaitu sebagai berikut:³⁷

- 1) Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.³⁸ Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jika didalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Bila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³⁷ Anas Sudijono *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

³⁸ Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2013), 48.

c. *Koefisien Determinasi (R^2)*

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.³⁹ Menurut Ghozali koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).⁴⁰ Nilai R^2 yang kecil artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Namun apabila nilainya mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

³⁹ Ibid., 56.

⁴⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Cet. IX; Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 179.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Gambaran Umum Desa Langaleso

Desa Langaleso merupakan pemekarandari Desa Kotarindau. Pada awalnya, wilayah ini bernama Boya, sebagai salah satu dusun Desa Kotarindau. Sejak 1957, para tokoh masyarakat di Boya Lewu menginisiasi pemisahan wilayah dari Desa Induk agar menjadi suatu Desa tersendiri. Mereka melakukan permohonan kepada kepala Distrik Sigi di Dolo agar masyarakat doi Boya Lewu, Boya Ntele, dan Boya Pekangono, dapat bergabung menjadi sebuah Desa. Saat itu, kepala Distrik Sigi di Dolo, Raja muda Datu pamusu, langsung menyetujui permohonan tersebut. Desa Langaleso pun resmi berdiri sendiri pada 10 mei 1960, dengan kepala Desa pertama bernama Taiyeb Randalembah.

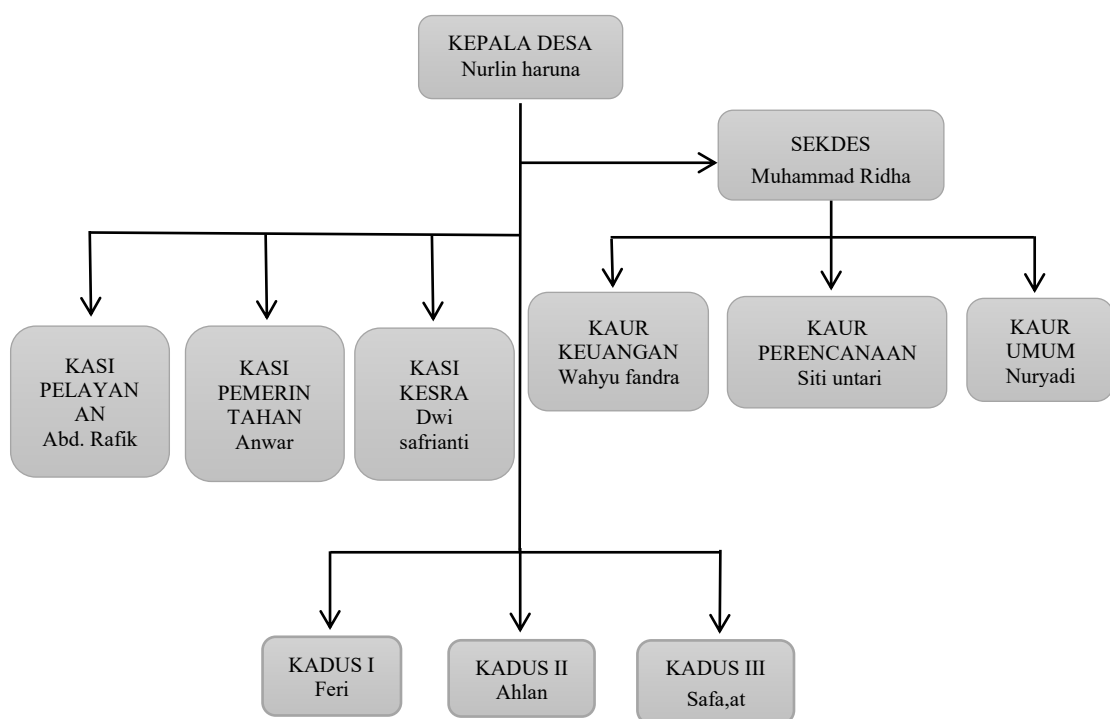
Desa Langaleso, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, yakni tempat di mana penulis melakukan penelitian. Dengan Luas 4000 Ha, 2848 jiwa penduduk menetap di Desa Langaleso dan terbagi dalam 3 Dusun, yakni Dusun I (Lewu), Dusun II (Kalukubale), serta Dusun III (Vou). Menurut Indeks Desa Membangun, Desa Langaleso telah masuk kategori Desa maju. Sejarah Desa dimulai dengan nama Langaleso sendiri berasal dari Bahasa Kaili yang memiliki arti, yakni Langa berarti tinggi, sedangkan Leso berarti layu yang bermaksud wilayah ini adalah bagian layu dari sebuah Boya Lewu (pohon besar Lewu) sebagai nama wilayah sebelumnya. Asal-usul pemberian nama tinggi dan layu ialah, pada saat itu, air tidak dapat mengairi sebagian tanah di Langaleso , bahkan di sebut tanah mate (raraova), karena menurut para toko Boya Lewu, tanah tanah tersebut tidak bisa ditanami apa-apa. Apabila tetap ditanam pun, tanaman akan menjadi layu setelah

tanaman tersebut bertumbuh besar. Para toko Boya Lewu kemudian menyepakati nama Langaleso sebagai nama resmi kampungnya.¹

1. Struktur Perangkat Desa Langaleso

Struktur perangkat di Desa Langaleso menggunakan bentuk tabel. Model perangkat tabel ini merupakan salah satu yang paling umum digunakan karena strukturnya mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam struktur tabel, posisi pimpinan tertinggi terletak di nomor urut 1, diikuti oleh tingkatan pimpinan menengah hingga staf pelaksana di bagian nomor urut selanjutnya. Adapun struktur perangkat Desa Langaleso akan dijelaskan lebih lanjut melalui tabel yang tersedia:

Tabel 4.1 Struktur Perangkat Desa Langaleso



Sumber: Kantor Desa Langaleso, 2025

¹ Dea safitri, dkk “peran majelis Dalam Meningkatkan pendidikan Karakter bagi para pemuda di Desa langaleso Kacamatan Dolo kabupaten sigi.” *jurnal Pengabdian Masyarakat* no.1 (2023): 1-9.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada masyarakat desa Langaleso. Data diperoleh melalui kuesioner *offline* yang dibagikan kepada masyarakat desa Langaleso, yang menjadi sampel penelitian. Berikut uraian kuesioner yang diberikan kepada para responden:

Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
97	97	97	97	100%

Sumber: Data Primer, 2025

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 responden yang merupakan masyarakat desa Langaleso. Adapun penyajian data responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	45	46,4	46,4	46,4
	perempuan	52	53,6	53,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden berdasarkan jenis kelamin. Dari total 97 responden, mayoritas adalah perempuan sebanyak 52 orang atau sebesar 53,6%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 45 orang dengan persentase sebesar 46,4%.

Tabel 4.4 Usia
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 tahun	17	17,5	17,5	17,5
	26-35 tahun	24	24,7	24,7	42,3
	36-45 tahun	22	22,7	22,7	64,9
	>45 tahun	34	35,1	35,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.4 menggambarkan distribusi responden berdasarkan kelompok usia. Kelompok usia terbanyak berada pada rentang >45 tahun, yaitu sebanyak 34 orang atau 35,1%. Sementara itu, kelompok usia paling sedikit berada pada rentang 18–25 tahun, dengan jumlah 17 orang atau sebesar 17,5%.

Tabel 4.5 Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	7,2	7,2	7,2
	Honoror	7	7,2	7,2	14,4
	Wiraswasta	16	16,5	16,5	30,9
	Ibu Rumah tangga	34	35,1	35,1	66,0
	Pelajar/MHS	14	14,4	14,4	80,4
	lain lain	19	19,6	19,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.5 menyajikan data responden berdasarkan jenis pekerjaan. Responden terbanyak berasal dari kalangan Ibu Rumah Tangga, sebanyak 34 orang atau 35,1%. Sementara itu, jumlah responden paling sedikit berasal dari kalangan PNS dan honoror, yaitu sebanyak 7 orang atau 7,2%.

Tabel 4.6 Pernah Menggunakan Layanan Bank

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	97	100,0	100,0	100,0

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh responden dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 100%, pernah menggunakan layanan perbankan. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh sampel memiliki pengalaman dalam berinteraksi dengan produk atau jasa perbankan.

2. Deskripsi Variabel

Tanggapan responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu Pengetahuan, Aksesibilitas dan Impresi sebagai variabel independen, serta Tingkat

Pemahaman Masyarakat sebagai variabel dependen, diolah lebih lanjut untuk memperoleh nilai rata-rata dari masing-masing indikator. Sebelum pengolahan data dilakukan, terlebih dahulu ditentukan interval skornya sebagai dasar interpretasi.

Berikut ini adalah hasil deskriptif dari tanggapan responden yang telah dianalisis oleh peneliti dan disajikan dalam tabel berikut:

a. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS			
1.	Pernyataan 1.1	0	0	0	27	70	458	97	4,72
		0%	0%	0%	27,8%	72,2%			
2.	Pernyataan 1.2	0	0	2	33	62	448	97	4,61
		0%	0%	2,1%	34,0%	63,9%			
3.	Pernyataan 1.3	0	0	1	24	72	459	97	4,73
		0%	0%	1,0%	24,7%	74,2%			
4.	Pernyataan 1.4	0	1	8	32	56	434	97	4,47
		0%	1,0%	8,2%	33,0%	57,7%			
5.	Pernyataan 1.5	0	1	2	35	59	443	97	4,56
		0%	1,0%	2,1%	36,1%	60,8%			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan responden terhadap variabel Pengetahuan (X_1) menunjukkan bahwa dari 97 responden, pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada item 1.3, dengan total skor 459 dan nilai rata-rata 4,73. Pernyataan tersebut berbunyi: “Menurut saya, penting untuk tahu tentang cara kerja bank syariah.”

Sementara itu, pernyataan dengan skor terendah terdapat pada item 1.4, dengan total skor 434 dan nilai rata-rata 4,47, yang menyatakan bahwa “Saya pernah mendengar tentang produk bank syariah seperti tabungan mudharabah atau pembiayaan syariah.”

b. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Aksesibilitas (X_2)

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Variabel Aksesibilitas (X_2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS			
1.	Pernyataan 2.1	0	0	1	39	57	444	97	4,57
		0%	0%	1,0%	40,2%	58,8%			
2.	Pernyataan 2.2	0	0	4	36	57	441	97	4,54

		0%	0%	4,1%	37,1%	58,8%			
3.	Pernyataan 2.3	0	0	5	36	56	439	97	4,52
		0%	0%	5,2%	37,1%	57,7%			
4.	Pernyataan 2.4	0	0	0	25	72	460	97	4,74
		0%	0%	0%	25,8%	74,2%			
5.	Pernyataan 2.5	0	0	0	27	79	458	97	4,72
		0%	0%	0%	27,8%	72,2%			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan responden terhadap variabel Aksesibilitas (X_2) menunjukkan bahwa dari 97 orang nasabah, skor tertinggi terdapat pada pernyataan 2.4, dengan total nilai 460 dan rata-rata 4,74. Pernyataan ini menyatakan: “Saya mengetahui lokasi kantor bank syariah terdekat.”

Sedangkan skor terendah tercatat pada pernyataan 2.3, dengan total nilai 439 dan rata-rata 4,52, yang berbunyi: “Saya mudah mendapatkan penjelasan tentang bank syariah dari orang lain atau dari media.”

c. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Impresi (X_3)

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Variabel Impresi (X_3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS			
1.	Pernyataan 3.1	0	0	1	37	59	446	97	4,59
		0%	0%	1,0%	38,1%	60,8%			
2.	Pernyataan 3.2	0	0	1	36	57	446	97	4,59
		0%	0%	1,0%	38,1%	60,8%			
3.	Pernyataan 3.3	0	0	1	35	61	448	97	4,61
		0%	0%	1,0%	36,1%	62,9%			
4.	Pernyataan 3.4	0	0	3	35	59	444	97	4,57
		0%	0%	3,1%	36,1%	60,8%			
5.	Pernyataan 3.5	0	0	1	37	59	446	97	4,59
		0%	0%	1,0%	38,1%	60,8%			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan responden terhadap variabel Impresi (X_3) menunjukkan bahwa dari 97 responden, pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada item 3.3, dengan total skor 448 dan nilai rata-rata 4,61. Pernyataan tersebut berbunyi: “Saya punya kesan baik setelah melihat atau mendengar tentang bank syariah.”

Sementara itu, pernyataan dengan skor terendah terdapat pada item 3.4, dengan total skor 444 dan nilai rata-rata 4,57, yang menyatakan bahwa “Saya

melihat bank syariah sebagai lembaga yang peduli dengan nilai-nilai keislaman dan kesejahteraan umat.”

d. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat(Y)

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS			
1.	Pernyataan 1.1	0	0	0	33	64	452	97	4,65
		0%	0%	0%	34,0%	66,0%			
2.	Pernyataan 1.2	0	1	9	33	54	431	97	4,44
		0%	1,0%	9,3%	34,0%	55,7%			
3.	Pernyataan 1.3	0	0	0	38	56	441	97	4,54
		0%	0%	0%	39,2%	57,7%			
4.	Pernyataan 1.4	0	1	5	34	57	438	97	4,51
		0%	1,0%	5,2%	35,1%	58,8%			
5.	Pernyataan 1.5	0	0	9	39	49	428	97	4,41
		0%	0%	9,3%	40,2%	50,5%			

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil penelitian, tanggapan responden terhadap variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) menunjukkan bahwa dari 97 orang nasabah, skor tertinggi diperoleh pada pernyataan 1.3, dengan total nilai 441 dan rata-rata 4,54. Pernyataan ini menyatakan: “Saya merasa cukup paham untuk memilih dan menggunakan layanan dari bank syariah.”

Sementara itu, skor terendah tercatat pada pernyataan 1.5, dengan total nilai 428 dan rata-rata 4,41, yang menyatakan: “Saya tahu bahwa ada beberapa perjanjian (akad) dalam bank syariah, seperti jual beli atau kerja sama.”

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap dalam penelitian yang mengolah informasi kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik untuk mengidentifikasi pengaruh variabel Pengetahuan, Aksesibilitas, dan Impresi terhadap tingkat pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah di Desa Langaleso, Kec Dolo, Kab Sigi.

1. Uji Validitas

Uji validitas item bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu pernyataan mendukung skor keseluruhan. Proses ini dilakukan dengan menghubungkan nilai pada masing-masing item dengan skor total melalui teknik korelasi. Sebuah item dinyatakan valid apabila memiliki kontribusi yang kuat terhadap total skor. Tingkat kontribusi ini ditunjukkan dalam bentuk nilai korelasi, sehingga diperlukan perhitungan menggunakan rumus korelasi untuk mengukur validitas item tersebut. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.²

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan terhadap responden yang merupakan masyarakat Desa Langaleso Yang pernah menggunakan jasa Bank. Metode yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* melalui *software* IBM SPSS versi 27. Teknik ini bertujuan untuk membandingkan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) dengan nilai r tabel berdasarkan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang dihitung dengan rumus $df = n - 2$, di mana n adalah jumlah sampel. Dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden, maka diperoleh $df = 97 - 2 = 95$. Berdasarkan tabel r, nilai kritis untuk df 95 adalah sebesar 0,2.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X_1)

Tabel 4.11 Uji Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan (X_1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,773**	,680**	,493**	,635**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,773**	1	,634**	,611**	,729**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,680**	,634**	1	,364**	,703**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97

² Novikasari, Ifada, "Uji Validitas Instrumen," *Jurnal IAIN Purwokerto* 56, no. 1 (2016): 7.

X1.4	Pearson Correlation	,493**	,611**	,364**	1	,605**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,635**	,729**	,703**	,605**	1	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX1	Pearson Correlation	,833**	,892**	,781**	,777**	,885**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas terhadap item-item pernyataan dalam variabel Pengetahuan (X_1) yang diperoleh dari output pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Hasil tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel guna menentukan validitas masing-masing item pernyataan.

Tabel 4.12 Perbandingan hasil nilai r hitung dan r tabel Variabel

Pengetahuan (X_1)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	Pernyataan 1.1	0,833	$\geq 0,2$	Valid
	Pernyataan 1.2	0,892		
	Pernyataan 1.3	0,781		
	Pernyataan 1.4	0,777		
	Pernyataan 1.5	0,885		

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Pada tabel 4.12 menjelaskan bahwa nilai korelasi *Pearson* yang cukup tinggi, sebagian besar berada di atas 0,777, juga menunjukkan bahwa hubungan antar indikator bersifat kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel X_1 layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya, karena telah memenuhi kriteria validitas berdasarkan korelasi terhadap total skor dan antar item.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Aksesibilitas (X_2)

Tabel 4.13 Uji Validitas Kuesioner Variabel Aksesibilitas (X_2)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX2	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas terhadap item-item pernyataan dalam variabel Aksesibilitas (X_2), yang diperoleh dari output pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Hasil ini digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel guna menentukan validitas masing-masing item pernyataan dalam variabel tersebut.

Tabel 4.14 Perbandingan hasil nilai r hitung dan r tabel Variabel Aksesibilitas (X_2)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Aksesibilitas (X ₂)	Pernyataan 2.1	0,933	≥ 0,2	Valid
	Pernyataan 2.2	0,894		
	Pernyataan 2.3	0,906		
	Pernyataan 2.4	0,795		
	Pernyataan 2.5	0,820		

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson antar item berada dalam rentang 0,795 hingga 0,933, yang mencerminkan tingkat hubungan yang kuat hingga sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh item pernyataan pada variabel X₂ dapat dinyatakan valid karena memenuhi kriteria signifikansi korelasi dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pengukuran total variabel.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Impresi (X₃)

Tabel 4.15 Uji Validitas Kuesioner Variabel Impresi (X₃)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX3	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas terhadap item-item pernyataan dalam variabel impresi (X₃), yang diperoleh dari output pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Hasil ini digunakan untuk membandingkan nilai *r*

hitung dengan r tabel guna menentukan validitas masing-masing item pernyataan dalam variabel tersebut.

Tabel 4.16 Perbandingan hasil nilai r hitung dan r tabel Variabel Impresi (X_3)

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Impresi (X_3)	Pernyataan 3.1	0,933	$\geq 0,2$	Valid
	Pernyataan 3.2	0,894		
	Pernyataan 3.3	0,906		
	Pernyataan 3.4	0,795		
	Pernyataan 3.5	0,820		

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson antar item berada dalam rentang 0,795 hingga 0,933, yang mencerminkan tingkat hubungan yang kuat hingga sangat kuat. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh item pernyataan pada variabel X_3 dapat dinyatakan valid karena memenuhi kriteria signifikansi korelasi dan memberikan kontribusi yang substansial terhadap pengukuran total variabel.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)

Tabel 4.17 Uji Validitas Kuesioner Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	totalY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97

totalY1	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Tabel di atas menyajikan hasil uji validitas terhadap item-item pernyataan pada variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y), yang diperoleh melalui output pengolahan data menggunakan SPSS versi 27. Hasil ini akan digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r tabel guna menentukan validitas masing-masing butir pernyataan dalam variabel tersebut.

Tabel 4.18 Perbandingan hasil nilai r hitung dan r tabel Variabel Tingkat

Pemahaman Masyarakat

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	Pernyataan 1.1	0,933	$\geq 0,2$	Valid
	Pernyataan 1.2	0,894		
	Pernyataan 1.3	0,906		
	Pernyataan 1.4	0,795		
	Pernyataan 1.5	0,820		

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar indikator berada dalam rentang 0,795 hingga 0,933, yang mengindikasikan hubungan yang kuat hingga sangat kuat antar item. Temuan ini menunjukkan bahwa setiap indikator secara konsisten merepresentasikan konstruk variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y), serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk keseluruhan variabel tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) memenuhi kriteria validitas, karena tidak hanya menunjukkan hubungan yang signifikan, tetapi juga memiliki tingkat korelasi yang tinggi terhadap skor total. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur variabel Y secara akurat dan reliabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten, sehingga dapat dipercaya sebagai alat ukur yang andal. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil yang stabil dalam berbagai situasi serta tidak menimbulkan bias dalam kecenderungan responden saat menjawab. Uji reliabilitas umumnya diterapkan dalam penelitian yang menggunakan data primer. Oleh karena itu, sebelum data dianalisis lebih lanjut, perlu dilakukan evaluasi terhadap kualitas data yang dikumpulkan, termasuk di dalamnya pengujian reliabilitas.

Penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 27 for Windows dalam melakukan uji reliabilitas, dengan metode pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Ghazali, suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* berada di bawah 0,70, maka instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak dapat diandalkan.

a. Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan X_1

Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas X_1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	5

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan output pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh untuk variabel X_1 adalah sebesar 0,880. Variabel ini diukur melalui delapan butir pernyataan (N of Items = 5). Dalam penelitian ini, batas minimal

reliabilitas ditetapkan sebesar 0,70. Untuk menafsirkan hasil pengujian, peneliti membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh dengan nilai ambang batas tersebut guna menentukan apakah instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang memadai.

Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,880 menunjukkan hasil yang jauh melebihi ambang batas reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,70. Secara umum, nilai *Cronbach's Alpha* yang mendekati angka 1 mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dalam variabel X_1 bersifat reliabel dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel X_1 dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa delapan item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel tersebut memiliki konsistensi internal yang kuat dan secara efektif merepresentasikan konstruk yang sama secara andal. Dengan kata lain, instrumen ini diyakini mampu menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan kembali dalam kondisi yang serupa, sehingga mendukung keandalan hasil penelitian.

b. *Uji Reliabilitas Variabel Aksesibilitas (X_2)*

Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X_2 tercatat sebesar 0,918. Variabel ini diukur menggunakan sepuluh item pernyataan ($N \text{ of Items} = 5$). Jika dibandingkan dengan

batas minimal reliabilitas sebesar 0,70 yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, maka nilai tersebut secara signifikan melebihi ambang batas yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel X_2 memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel X_2 juga memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Kelima item pernyataan yang digunakan terbukti menunjukkan konsistensi internal yang kuat dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara andal. Temuan ini semakin menguatkan keyakinan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

c. *Uji Reliabilitas Variabel Impresi (X_3)*

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas X_3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Hasil yang ditampilkan dalam tabel *Reliability Statistics* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X_3 adalah sebesar 0,918. Variabel ini diukur menggunakan sepuluh butir pernyataan ($N \text{ of Items} = 5$). Jika dibandingkan dengan nilai ambang batas reliabilitas sebesar 0,70 yang dijadikan sebagai kriteria dalam penelitian ini, maka nilai tersebut menunjukkan capaian yang jauh melampaui standar minimum. Temuan ini mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel X_3 memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi dan konsistensi internal yang sangat baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel X_3 memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Kelima pernyataan yang digunakan terbukti memiliki konsistensi internal yang kuat dan mampu

merepresentasikan konstruk yang diukur secara akurat dan andal. Temuan ini semakin menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menghasilkan data yang stabil, konsisten, dan layak untuk dijadikan dasar dalam analisis lanjutan.

d. *Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pemahaman masyarakat (Y)*

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

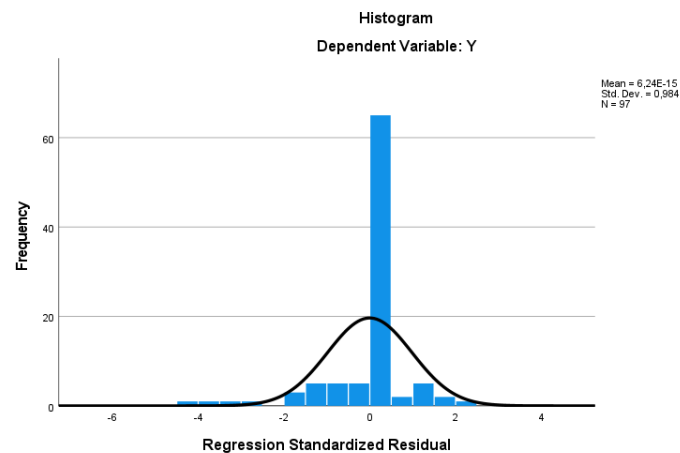
Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan output pada tabel *Reliability Statistics*, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Y adalah sebesar 0,918. Variabel ini diukur menggunakan enam item pernyataan (*N of Items* = 5). Sama halnya dengan variabel sebelumnya, ketika dibandingkan dengan batas minimal reliabilitas sebesar 0,70 yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, nilai tersebut secara signifikan melampaui ambang batas yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel Y memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran untuk variabel Y menunjukkan reliabilitas internal yang sangat tinggi. Lima item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel ini terbukti memiliki tingkat konsistensi yang kuat dan mampu merefleksikan konstruk yang dimaksud secara andal. Temuan ini semakin mempertegas bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur yang terpercaya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa model regresi secara akurat merepresentasikan hubungan yang signifikan dan dapat dipercaya, maka diperlukan pengujian



terhadap asumsi-asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah parameter estimasi yang digunakan valid serta terbebas dari bias. Dalam penelitian ini, asumsi klasik yang diuji mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.³

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas residual pada model regresi ini dilakukan melalui dua metode, yaitu dengan menggunakan histogram dan grafik P-P Plot. Kedua metode ini bertujuan untuk menilai apakah residual dalam model tersebar secara normal, sesuai dengan salah satu asumsi utama dalam regresi linear klasik. Sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali dalam penelitian yang dikutip oleh Andreina, uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah gangguan (residual) dalam model memiliki distribusi normal.

Model regresi dianggap memenuhi kriteria yang baik apabila residualnya menunjukkan pola distribusi normal atau setidaknya mendekatinya.⁴

Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

³ Andreina Caroline Budiman, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," *Jurnal STIE Indonesia* 1, no. 1 (2020): 6.

⁴ Ibid.,

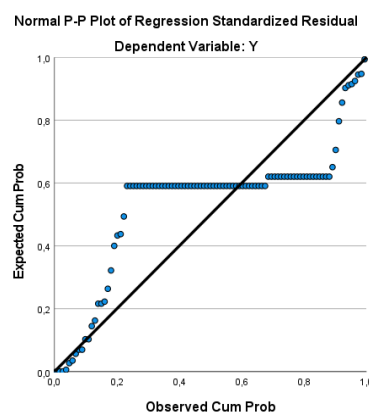
Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan histogram *Regression Standardized Residual* pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa data residual menyebar secara mendekati normal. Hal ini terlihat dari bentuk histogram yang menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan simetris di sekitar nilai nol. Nilai rata-rata residual sebesar $6,24E-15$ yang sangat mendekati nol serta standar deviasi sebesar 0,984 mendukung asumsi kenormalan.

Dengan demikian, uji normalitas menunjukkan bahwa residual regresi memenuhi asumsi normalitas, yang merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linier klasik. Data ini layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik regresi.

Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot Uji Normalitas

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025



Berdasarkan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar titik residual mengikuti garis diagonal yang merepresentasikan distribusi normal. Meskipun terdapat beberapa penyimpangan kecil, terutama pada bagian tengah dan ujung kurva, secara keseluruhan pola titik tetap berada di sekitar garis tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa sebaran residual relatif mendekati distribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan karena tidak terdapat penyimpangan signifikan terhadap normalitas residual.

b. *Uji Multikolinearitas*

Tabel 4.23 Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,224	4,473
	X2	,198	5,040
	X3	,201	4,987

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

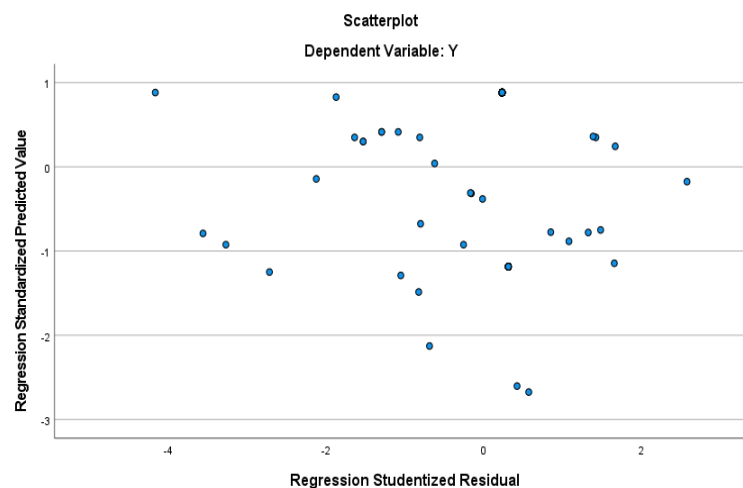
Berdasarkan tabel *Coefficients*, nilai tolerance untuk variabel X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 0,224, 0,198, dan 0,201. Ketiga nilai tersebut berada di atas ambang batas minimum 0,10, yang berarti tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ketiga variabel berada di bawah angka 10, yaitu X1 = 4,473, X2 = 5,040, dan X3 = 4,987.

Dengan mengacu pada kriteria bahwa multikolinearitas terjadi apabila nilai $\text{tolerance} < 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi ini. Oleh karena itu, variabel-variabel independen dalam model dapat digunakan secara bersamaan tanpa mengganggu stabilitas estimasi regresi.

c. *Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakkonsistenan varians residual pada setiap tingkat variabel independen dalam model regresi. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk mendeteksi gejala tersebut adalah uji Glejser. Teknik ini dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual terhadap masing-masing variabel bebas dalam model. Jika hasil uji menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi di bawah 0,05, maka terdapat indikasi kuat bahwa heteroskedastisitas terjadi dalam model regresi.

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan *scatterplot* antara nilai residual *studentized* dengan nilai prediksi terstandarisasi pada gambar di atas, terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk pola tertentu baik pola mengerucut maupun melebar dan cenderung tersebar secara acak di sekitar sumbu nol.

Pola sebaran yang acak ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Dengan kata lain, varians residual bersifat konstan di seluruh rentang nilai prediksi, sehingga asumsi homoskedastisitas

terpenuhi. Hal ini memperkuat validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis keterkaitan serta pengaruh simultan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana variabel-variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat dalam suatu model penelitian.⁵ Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen, yaitu Pengetahuan (X_1), Aksesibilitas (X_2) dan Impresi (X_3), terhadap variabel dependen, yakni Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada tingkat kepuasan nasabah. Hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,466	,169		-2,754	,007		
	X1	,412	,085	,413	4,860	,000	,259	3,856
	X2	,047	,093	,046	,507	,613	,230	4,356
	X3	,519	,094	,496	5,525	,000	,232	4,303

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

⁵ Dede Arseyani Pratamasyari dan Abdurrahman Mansyur, "Pengaruh Keterampilan *Interpersonal*, *Locus of Control* dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Kota Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2023): 198.

Pada tabel 4.24 ini menjelaskan bahwa terdapat persamaan regresi dari model tersebut yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,466 + 0,412X_1 + 0,047X_2 + 0,519X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan tersebut, terlihat bahwa ketiga variabel independen, yaitu Pengetahuan (X_1), Aksesibilitas (X_2) dan Impresi (X_3) memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependen, yakni Tingkat pemahaman Masyarakat (Y).

Untuk hasil perhitungan dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta dalam model regresi linear sebesar -0,466 menunjukkan bahwa apabila variabel independen, yaitu X_1 (Pengetahuan) dan X_2 (Aksesibilitas) dan X_3 (Impresi) diasumsikan bernilai nol, maka Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) berada pada angka -0,466.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,412 pada variabel X_1 (Pengetahuan) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap variabel Y (Tingkat Pemahaman Masyarakat). Artinya, setiap kenaikan satu satuan pada Pengetahuan (X_1) akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) sebesar 0,412, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- c. Koefisien regresi sebesar 0,047 pada variabel X_2 (Aksesibilitas) yang bernilai positif menunjukkan bahwa aksesibilitas memberikan kontribusi positif terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan dalam Aksesibilitas (X_2) akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) sebesar 0,047, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- d. Koefisien regresi sebesar 0,519 pada variabel X_3 (Impresi) yang bernilai positif menunjukkan bahwa impresi memberikan kontribusi positif terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y). Dengan kata lain, setiap peningkatan satu satuan dalam Impresi (X_3) akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y) sebesar 0,519, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu metode dalam statistika yang digunakan untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan atau dugaan berdasarkan data empiris yang dikumpulkan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menentukan apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat diterima atau harus ditolak, sehingga dapat memberikan dasar yang objektif dan sistematis dalam pengambilan keputusan.⁶

a. Uji T

Uji parsial, atau yang lebih dikenal dengan uji t (*t-test*), digunakan untuk mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05), yang berarti bahwa keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada kemungkinan kesalahan sebesar 5%.⁷ Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0,05, maka hipotesis ditolak.

Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis diterima, yang berarti

⁶ Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Cet. I; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 17.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 178.

variabel independen tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel. 4.25 Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,466	,169		-2,754	,007		
	X1	,412	,085	,413	4,860	,000	,259	3,856
	X2	,047	,093	,046	,507	,613	,230	4,356
	X3	,519	,094	,496	5,525	,000	,232	4,303

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Pada tabel 4.25 menunjukkan hasil dari uji t, sebelum menentukan jawaban dari hipotesis maka harus diketahui nilai dari t_{tabel} . Berikut ini adalah rumus untuk mencari nilai t_{tabel} :

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = t (0,05/2 ; 97-3-1)$$

$$T_{\text{tabel}} = t(0,025 ; 93)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,985$$

Keterangan:

α : nilai signifikansi

n : jumlah responden

k : jumlah variabel independen

Selanjutnya, penentuan jawaban terhadap hipotesis dilakukan melalui perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Sebaliknya, jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut adalah tabel perbandingan nilai t hitung dan t tabel:

Tabel 4.26 Perbandingan Nilai T hitung dan T tabel

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Kriteria
Pengetahuan (X_1)	4,860	1,985	Berpengaruh
Aksesibilitas (X_2)	0,507	1,985	Tidak Berpengaruh
Impresi (X_3)	5,525	1,985	Berpengaruh

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Berdasarkan Tabel 4.26 yang menyajikan hasil perhitungan statistik, terlihat bahwa ketika variabel diuji menggunakan analisis regresi, nilai uji t ditampilkan sebagaimana berikut:

- a) Berdasarkan hasil uji parsial, variabel X_1 (Pengetahuan) memiliki nilai t hitung sebesar 4,860 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, pengetahuan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat secara parsial.
- b) Dari hasil analisis diketahui bahwa variabel X_2 (Aksesibilitas) memiliki nilai t hitung sebesar 0,507, yang masih berada di bawah nilai t tabel sebesar 1,985, dan nilai signifikansinya sebesar 0,613, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas secara parsial tidak signifikan.

terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Dengan demikian, variabel ini belum mampu memberikan kontribusi yang kuat secara statistik dalam menjelaskan perubahan tingkat pemahaman masyarakat.

- c) Berdasarkan hasil uji parsial, variabel X_3 (Impresi) memiliki nilai t hitung sebesar 5,525 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Impresi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat secara parsial.

b. *Uji F*

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, pengujian ini bertujuan untuk menguji kelayakan model secara keseluruhan dalam menjelaskan variabel yang diteliti.⁸ Berikut ini adalah tabel hasil uji F:

Tabel 4.27 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,194	3	24,065	166,530	,000 ^b
	Residual	13,584	94	,145		
	Total	85,777	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X_3 , X_1 , X_2

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Langkah berikutnya adalah menentukan nilai F tabel sebagai dasar untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini perhitungannya:

$$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k-1)$$

⁸ Ibid., 177.

$$F_{\text{tabel}} = F(3; 97-3-1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(3; 93) = 2,703$$

Pada Tabel 4.27 dijelaskan bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 166,530, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,703. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel Pengetahuan (X_1), Aksesibilitas (X_2) dan Impresi (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y). Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

c. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen dalam suatu model penelitian. Koefisien determinasi, yang dilambangkan dengan R^2 , menggambarkan seberapa besar proporsi perubahan variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen tergolong rendah.⁹

Kriteria uji koefisien determinasi yaitu:

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) berada dalam rentang antara 0 hingga 1, yang secara matematis dapat dituliskan sebagai $0 < R^2 < 1$. Artinya, nilai R^2 tidak pernah bernilai negatif dan mencerminkan proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.

⁹ Ibid., 97.

2. Apabila nilai R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menjelaskan sebagian sangat kecil dari variasi yang terjadi pada variabel dependen. Dengan kata lain, kontribusi variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen tergolong rendah, dan hubungan antara keduanya tidak signifikan secara statistik dalam konteks model yang digunakan.

3. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1, maka hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Artinya, sebagian besar perubahan pada variabel dependen dapat diterangkan oleh variabel-variabel independen dalam model, sehingga model regresi tersebut dianggap memiliki tingkat kecocokan yang tinggi.

Berikut ini adalah hasil dari uji koefisien determinasi :

Tabel 4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,837	,38014

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data Output SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 4.28, nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,837 menunjukkan bahwa 83,7% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Sementara itu, sisanya sebesar 16,3% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, sehingga berada di luar cakupan penelitian ini. Hal ini mencerminkan bahwa model memiliki tingkat kemampuan moderat dalam menjelaskan variabel dependen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan (X_1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan analisis regresi linear sederhana, di mana nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, serta nilai signifikansi berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang konsep, prinsip, dan produk bank syariah akan berdampak langsung pada meningkatnya tingkat pemahaman mereka terhadap sistem perbankan syariah secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor kunci yang memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap bank syariah. Semakin tinggi pengetahuan seseorang mengenai prinsip, produk, dan keunggulan bank syariah, maka semakin tinggi pula tingkat pemahaman mereka. Oleh karena itu, strategi peningkatan literasi keuangan syariah harus menjadi prioritas dalam upaya memperluas inklusi keuangan syariah di Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan ekspektasi peneliti yang merujuk pada *Theory Of Planned Behavior* serta didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Sofiyani Nurul Azizah yang menyimpulkan bahwa pengetahuan, lingkungan sosial, informasi dan pendidikan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat tentang produk perbankan syariah dan tingkat pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan.¹⁰

¹⁰ Sofiyani Nurul Azizah, "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Informasi dan Pendidikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada produk Perbankan Syariah : Studi di Desa Pasirwaru Kecamatan Blubur Limbangan Garut," *Jurnal Sunan Gunung Djati* 1, no. 1, (2023): 1-112.

2. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat mengenai Bank Syariah

Semakin tinggi tingkat aksesibilitas terhadap produk dan layanan bank syariah, maka semakin besar peluang masyarakat untuk mendapatkan informasi, edukasi, dan pengalaman langsung terkait operasional bank syariah. Hal ini secara langsung akan mendorong peningkatan pemahaman mereka terhadap prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, akad-akad syariah, serta sistem bagi hasil.

Namun, dalam penelitian ini, variabel aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian Sundari dkk., yang juga menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan secara statistik. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar pihak terkait memprioritaskan melakukan kajian mendalam terkait faktor aksesibilitas.¹¹ Artinya, meskipun layanan bank syariah secara fisik atau digital sudah tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat, hal tersebut belum cukup untuk menjamin bahwa masyarakat benar-benar memahami prinsip, produk, maupun mekanisme operasional bank syariah.

Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan dalam efektivitas penyampaian informasi, kualitas layanan yang kurang optimal, atau rendahnya intensitas interaksi antara masyarakat dengan institusi perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas semata tidak cukup, tanpa diimbangi dengan edukasi, promosi yang terarah, dan pendekatan komunikasi yang sesuai dengan karakteristik sosial masyarakat.

¹¹ Sundari, dkk, "Pengaruh Aksesibilitas Dan Daya Tanggap Terhadap Kepuasan Konsumen Indomaret Unit Asrama Ringroad Medan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 1 (2025): 16-22.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, di mana salah satu determinan utama dalam membentuk perilaku adalah *perceived behavioral control* atau persepsi kemudahan untuk melakukan suatu tindakan. Dalam konteks ini, aksesibilitas terhadap layanan bank syariah mencerminkan aspek kemudahan (*facilitating condition*) yang diharapkan mampu meningkatkan kontrol perilaku individu untuk mengakses dan memahami perbankan syariah. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun akses secara fisik dan digital telah tersedia, hal itu belum cukup mendorong peningkatan pemahaman masyarakat secara signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, dibutuhkan lebih dari sekadar akses yang mudah; perlu adanya upaya intensif dalam membangun literasi dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem keuangan syariah melalui program edukasi yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Helvia Dia Ningsi, yang menyatakan bahwa aksesibilitas, bersama dengan faktor sosial dan pendidikan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa semakin mudah masyarakat mengakses layanan dan informasi terkait bank syariah, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan yang terbentuk, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan partisipasi dalam layanan keuangan syariah.¹²

¹² Helvina Dia Ningsi, dkk, "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu)," *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2025): 1-17.

3. Pengaruh Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat mengenai Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa impresi (X_3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ttingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah (Y). Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa impresi berpengaruh signifikan terhadap pemahaman masyarakat dapat diterima secara statistik.

Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan bahwa sikap (*attitude*) seseorang terhadap suatu objek atau tindakan sangat dipengaruhi oleh impresi atau persepsi awal yang terbentuk berdasarkan pengalaman, pengetahuan, maupun informasi yang diterima. Dalam konteks ini, impresi masyarakat terhadap bank syariah yang mencakup persepsi mengenai citra lembaga, pelayanan, nilai-nilai religius, hingga kemudahan dan kejelasan informasi produk berkontribusi secara positif dalam membentuk sikap yang mendukung terhadap pemahaman prinsip dan operasional bank syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa impresi memiliki kontribusi yang penting dan signifikan dalam membentuk pemahaman masyarakat, serta menjadi salah satu faktor strategis yang perlu diperhatikan oleh lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan syariah di tengah masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan ekspektasi peneliti yang merujuk pada teori persepsi dan perilaku konsumen, serta didukung oleh penelitian terdahulu. Salah satunya adalah studi yang dilakukan oleh Nurul Khaerunisa yang menyimpulkan

bahwa manajemen kesan, kepuasan dan citra perbankan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap loyalitas.¹³

4. Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas dan Impresi terhadap Tingkat pemahaman Masyarakat Mengenai Bank syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan impresi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, sedangkan aksesibilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan perspektif menarik dalam konteks pengembangan literasi dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan syariah.

Secara teoritis, pengaruh pengetahuan yang signifikan terhadap pemahaman masyarakat sejalan dengan Teori Perilaku Konsumen. Semakin tinggi tingkat pengetahuan, semakin besar kemungkinan individu membentuk pemahaman yang benar dan rasional terhadap layanan keuangan syariah.

Selanjutnya, impresi juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman masyarakat. Dalam konteks bank syariah, impresi positif yang dibentuk dari pengalaman visual, pelayanan, atau citra lembaga dapat mendorong masyarakat untuk tertarik mencari tahu lebih lanjut, sehingga membentuk pemahaman yang lebih dalam terhadap sistem perbankan syariah. Impresi bertindak sebagai pintu masuk psikologis yang mengarahkan individu untuk membuka diri terhadap informasi baru.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman. Dalam kasus ini, ketersediaan akses tidak serta-merta diiringi dengan pemanfaatan yang optimal atau kualitas interaksi yang cukup untuk mendorong pemahaman. Hal ini bisa

¹³ Nurul Khaerunisa, “Pengaruh Manajemen Kesan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Citra Perbankan Berdampak Kepada Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Kebon Jeruk)” (Skripsi: Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 1-235.

disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rendahnya minat untuk memanfaatkan layanan yang tersedia, kurangnya sosialisasi, atau akses yang hanya bersifat formal tetapi tidak substansial (misalnya keberadaan kantor cabang, namun tanpa edukasi yang memadai).

Oleh karena itu, meskipun aksesibilitas penting, hasil ini menegaskan bahwa kemudahan akses saja tidak cukup untuk membentuk pemahaman. Perlu adanya pendekatan edukatif yang bersifat proaktif dan komunikatif untuk memastikan bahwa akses yang tersedia juga mampu mentransfer pengetahuan dan memperkuat impresi positif terhadap bank syariah.

Dengan demikian, secara teoritis dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah lebih banyak dipengaruhi oleh faktor kognitif (pengetahuan) dan psikologis (impresi), sementara faktor struktural (aksesibilitas) hanya akan efektif jika diikuti dengan strategi komunikasi dan edukasi yang tepat sasaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah. Hasil ini analisis menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai prinsip dan produk bank syariah, semakin tinggi pula pemahaman mereka.
2. Aksesibilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Meskipun akses terhadap layanan bank syariah tersedia, namun secara statistik aksesibilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Ini menunjukkan bahwa keberadaan layanan belum cukup mendorong masyarakat untuk memahami sistem perbankan syariah tanpa adanya edukasi atau pendekatan informatif yang intensif.
3. Impresi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa impresi yang baik terhadap bank syariah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman masyarakat. Kesan positif yang dibentuk dari pelayanan, citra, atau komunikasi publik bank syariah mendorong ketertarikan untuk memahami lebih dalam sistem keuangannya.
4. Pengetahuan, aksesibilitas, dan impresi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat. Berdasarkan hasil uji F , ketiga

variabel independen secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat mengenai bank syariah.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat

- a. Meningkatkan kesadaran dan kemauan untuk mempelajari prinsip, produk, dan manfaat bank syariah melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya.
- b. Berpartisipasi aktif dalam program literasi keuangan syariah yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan, institusi pendidikan, atau komunitas.
- c. Memanfaatkan kemudahan akses digital untuk memperoleh informasi mengenai layanan perbankan syariah secara mandiri.

2. Untuk Lembaga Keuangan Perbankan Syariah

- a. Mengembangkan program edukasi masyarakat secara sistematis untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait prinsip dan produk bank syariah.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan dan komunikasi untuk membentuk impresi yang positif terhadap institusi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat.
- c. Memastikan bahwa akses fisik dan digital dilengkapi dengan konten edukatif yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.
- d. Menjalinkan kerja sama dengan institusi pendidikan, tokoh agama, dan komunitas lokal sebagai mitra strategis dalam literasi keuangan syariah.

3. Untuk Program Studi Perbankan Syariah

- a. Meningkatkan kontribusi dalam literasi keuangan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, seminar, dan pelatihan berbasis edukasi syariah.
- b. Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan inovasi edukatif yang mendukung pemahaman masyarakat terhadap bank syariah.

- c. Menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat, khususnya dalam hal komunikasi publik, pelayanan, dan teknologi keuangan syariah.
- d. Mengembangkan kemitraan dengan bank syariah untuk menciptakan program kampus berbasis praktik, seperti magang edukatif atau program duta literasi syariah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan variabel lain dalam penelitian seperti kepercayaan, literasi digital, faktor budaya, atau pengalaman bertransaksi untuk memperkaya hasil analisis.
- b. Melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau membandingkan antar wilayah untuk memperoleh pemahaman yang lebih representatif.
- c. Menggunakan metode campuran (*mixed-method*) untuk menggali pemahaman masyarakat secara lebih dalam dan menyeluruh.
- d. Meneliti segmen masyarakat tertentu (misalnya pelajar, pekerja, ibu rumah tangga, atau pelaku UMKM) untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman berdasarkan latar belakang sosial-demografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi* (Cet. I; Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017), 17.
- Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 34.
- . *Prosedur peneliti: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 76.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. 14; Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 156.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2007), 30.
- Azizah, Sofiyani Nurul. “Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Informasi dan Pendidikan terhadap tingkat pemahaman masyarakat pada produk Perbankan Syariah : Studi di Desa Pasirwaru Kecamatan Blubur Limbangan Garut,” *Jurnal Sunan Gunung Djati* 1, no. 1, (2023): 1-112.
- Budiman, Andreina Caroline, “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019,” *Jurnal STIE Indonesia* 1, no. 1 (2020): 6.
- Chulsum dan Novia. *Kamus Besar Bahasa Indonesi* (Surabaya: Kashiko, 2006), 451.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 811.
- Durna. “Peran Servicescape dan persepsi Citra Pelanggan terhadap Niat Berperilaku Dalam Industri Perhotelan,” *Jurnal Internasional Manajemen Perhotelan Kontemporer* 27, no. 7, (2015): 1728-1748.
- Fandi Tjiptono. *Pemasaran Strategik Ed 2* (Cet. I; Yogyakarta: Andi, 2012), 159
- Fikran. “Pengaruh Persepsi Dan Pengentahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Pegawai Bank Syariah Pada Mahasiwa Fakultas Ekonomii Dan Bisnis Islam Universitas Islam Datokarama Palu”, (Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, UIN Datokarama Palu, 2024), 22.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisi Multivariate Dengan Program SPSS* (Cet. I; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 160.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Cet. VII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 178.
- . *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Cet. IX; Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 179.

- . *Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Cet. VIII; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), 43-45.
- Gunawan B.A. “Analisa Model Bangkitan Tarikan Kendaraan Pada Sekolah Negeri Di Zona Pinggiran Kota Di Kota Medan”, *Jurnal UM Sumatera Utara* 1, no. 1, (2017): 19-20.
- H. Nasution dan Idri. F. “Peran Aksesibilitas Informasi dalam Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 19, no. 2, (2021): 153-167.
- H. Tanjung. *Geografi dan Tata Ruang: Konsep Lokasi dan Aksesibilitas* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Geografi, 2020), 34.
- Hasanah Nur Afriani. “Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Diband Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Ke. Tebo Ulu)”, *Jurnal Margin I*, no. 1 (2021) : 47.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 95.
- Hermawan Nurfata Asep. “Pengetahuan Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Study Kasus di Madrasah Aliyah Sewilayah Kota Cirebon)”. (Tesis, Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013), 2.
- Ifada, Novikasari “Uji Validitas Instrumen,” *Jurnal IAIN Purwokerto* 56, no. 1 (2016): 7.
- Irawan Doni, Dkk. “Pengaruh Theory Planeed Behvior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah”, *Indonesia Bussines Review* 3, no.1, (2020): 5.
- . Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern”, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, no. 3, (2024), 123-125.
- J. Nugroho dan Setiadi. *perilaku Konsumen, Perspektif Kontemporer Tujuan, dan Keinginan Konsumen* (Cet. IV; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 132.
- Jalaludin Rahmat. *Psikologi Komunikasi*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 34.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2015), 4.
- Kemenag. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2019.
- Keraf Sony. *Ilmu Pengetahuan*, (Cet. I; Yogyakarta: Kanisius, 2001), 24.
- KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA. *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet. 4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), 24-28.

- Krisna Reswara dan Fauzatul Laily Nisa. “Analisis Perkembangan dan Tantangan Bank Syariah Dalam Persaingan Dengan Bank Konvensional di Pasar Keuangan Modern”. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, No. 3 (2024): 123.
- Kusum dan Rahma. “Pengaruh Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 15 no. 2, (2021): 109-121.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Alqur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Cet. I; Bandung: PT. Mizan Pustaka, 1992), 236.
- Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Refisi 2, (Cet. V; Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), 61.
- Melina' Fichta dan Marina Zulva. ”Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 1-14.
- Mulyaningtyas Fajarwati Indah dkk. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah dan literasi keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 8, no. 1, (2020): 53-66.
- Muslim, *Hadits Tarbawi*. (Cet. I; Lampung: CV. Agus Salim Press, 2021), 5.
- Nengsi Dia Helvina. Dkk. “Pengaruh Aksesibilitas Terhadap kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Pagar Dewa Kota Bengkulu),” *Jurnal Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2025): 1-17.
- Neuman, W. Lawrence. *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. I, Inggris: Pearson, 2014), 15.
- Ningsih, “Penerapan Metode Suksef Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda”, *Jurnal of Mathematics* 1, no. 1 (2019)
- Nurbati. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2020) : 32.
- Nurdin, Winda Nur Aziza, Rusli. “Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintec) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu” , *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2, (2020).214.
- Khaerunisa, Nurul. “Pengaruh Manajemen Kesan dan Tingkat Kepuasan Terhadap Citra Perbankan Berdampak Kepada Loyalitas Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Kebon Jeruk)” (Skripsi: Perbankan Syariah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2024), 1-235.
- P.S, Lestari & Lestari, A. “Strategi Public Relation Ra Annur Badan Dalam Membangun Citra Positif Di Mata Orang Tua Murid,” *Jurnal Egaliter* 5, no. 8, (2021): 33–51.

- Pakpahan Rafiah dewi. "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah di Wilayah Kelurahan SEI Sikaming D", *Jurnal Tawassuth* 2, no.2 (2017): 1-23.
- Pratamasyari, Dede Arseyani dan Abdurrahman Mansyur, "Pengaruh Keterampilan *Interpersonal*, *Locus of Control* dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Bank Syariah Indonesia Kota Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2023): 198.
- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*, Ed 1,(Cet. I; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2006), 3.
- Priyanto Duwi. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS* (Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2013), 48.
- Purwanto Agus Erwan, dkk. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Cet. I;Yogyakarta: Gava Media, 2012), 106-107.
- S. Dewi dan Rahmawati. R. "Akses Informasi dan Penerimaan Masyarakat terhadap Perbankan Syariah", *Jurnal Keuangan dan Perbankan* 10, no.1 (2022): 31-44.
- S. Sari dan Hasanah. L. "Impresi Positif dan Penerimaan Masyarakat Terhadap Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan* 11, no. 3 (2020): 67-83.
- Sadiman Sukardi Arief. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 2004), 109.
- Safitri, Dea dkk "peran majelis Dalam Meningkatkan pendidikan Karakter bagi para pemuda di Desa langaleso Kacamatan Dolo kabupaten sigi." *jurnal Pengabdian Masyarakat* no.1 (2023): 1-9.
- Sani Fatnur. *Metodologi Penelitian Farmasi komunitas Dan Eksperimental* (Cet. III; Yogyakarta: Deepublish, 2016), 106.
- Saputri Eka Ely. " Analisis perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Melaksanakan Spin Off Pada Unit Usaha Syariah". *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi* 1, no. 4 (2024).
- Sartika, Euis "Pengolahan Data Berskala Ordinal", *Jurnal Penelitian & Gagasan Sains dan Matematika Terapan* 2, no. 1 (2010).
- Setyawan Nesya Yohana dan Edwin Japarianto. "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon di Surabaya", *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* 2, no. 1, (2014): 21.
- Siregar Sofyan. *statistika Deskriptif Untuk Penelitian, Edisi 1* (Cet. I ; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 145.
- Soemitra Andri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Kencana,2009), 59.

- Soepriyanto Jan Hansen, Dkk. “Pengaruh lingkungan Fisik Terhadap Impresi Konsumen Pada Kedai Kopi Kekinian di Surabaya”, *Jurnal Manajemen Perhotelan* 7, no. 1 (2021): 42-48.
- Sudijono Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.
- Sudijono anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 50.
- . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet.I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 24.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. I, Bandung: ALFABETA, 2018), 14.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. I, Bandung: ALFABETA, 2017), 69.
- . *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVII; bandung: Alfabeta, 2018), 84.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2019), 45.
- Suharsaputra Uhur. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Cet. II; Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 115.
- Sujarweni Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Cet. III Yogyakarta : Pustaka Baru Pres, 2014), 73-73.
- Sujatmiko. “Pengaruh Akses Lokasi terhadap Penerimaan Masyarakat terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Manajemen dan Perbankan* 12, no.4, (2020): 89-102.
- Sukamadi Arif Sadiman. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet. I; Jakarta: Mediatama Sarana Perkasa, 2004), 109.
- Sundari, dkk, “Pengaruh Aksesibilitas Dan Daya Tanggap Terhadap Kepuasan Konsumen Indomaret Unit Asrama Ringroad Medan,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 1 (2025): 16-22.
- Sunyoto Danang. “*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*”, (Cet. I; Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.
- Susanto ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 7.
- Syani Abdul. *Sosiologi: Skematikan, Teori Dan Terapan* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 30.
- Tim Redaksi. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1.377.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 15.

- Wijaya. “Pendidikan dan Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam* 14, no. 3 (2020): 109-124.
- Yudhi. “Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking (M-Banking) Model Kombinasi Technology Acceptance Model (Tam) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB) *Jurnal Informasi* 7, no.1, (2015): 29.
- Yudhistria. “ Analisis faktor yang mempengaruhi preferensi dan aksesibilitas terhadap penggunaan kartu pembayaran elektronik”, *Jurnal Ilmiah.Univ Brijaya* 1, no. 1 (2014): 7.
- Z. Fahmi dan Hasan. “Aksesibilitas Lokasi Bank Syariah dalam Peningkatan Pemahaman Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Islam* 7, no.2, (2019): 78-92.
- Zulkarnain dan Suryadi. S. “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Islam terhadap Sikap Masyarakat terhadap Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8, no. 1, (2019): 45-59.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian Skripsi

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i),

Dalam rangka menyelesaikan penelitian skripsi Program Sarjana (S1), saya sedang melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Pengetahuan, Aksesibilitas, Dan Impresi Terhadap Tingkat Pemahaman Masyarakat Mengenai Bank Syariah (Studi: Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi, Sulawesi Tengah)"**

Sehubungan dengan penelitian ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban yang diberikan akan sangat membantu dalam memperoleh data yang akurat guna kepentingan penelitian ini.

Perlu saya sampaikan bahwa seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Atas perhatian dan kesediaannya, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti,

Sulhandi
NIM: 21.5.15.0143

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat ketersediaan saudara/saudari untuk menjawab pertanyaan dibawah ini.

Nama :

Alamat :

Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan dibawah ini.
Berilah tanda (X) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan identitas saudara/saudari.

1. Jenis Kelamin

- | | |
|--------------|--------------|
| a. Laki-laki | b. Perempuan |
|--------------|--------------|

2. Usia

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 18-25 tahun | b. 36-45 tahun |
| c. 26-35 tahun | d. >45 tahun |

3. Pekerjaan

- | | | |
|--------------|----------------------|---------------|
| a. PNS | b. Honorer | c. Wiraswasta |
| d. Ibu Rumah | e. Pelajar/Mahasiswa | f. Lain-lain |

Tangga (IRT)

4. Pernahkah Anda menggunakan layanan Perbankan ?

- | | |
|-------|----------|
| a. Ya | b. Tidak |
|-------|----------|

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah tanda *check-list* (✓ atau X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang Setuju (3)

TS : Tidak Setuju (2)

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

C. PERNYATAAN

Pengetahuan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa Bank Syariah beroperasi berdasarkan prinsip Syariah Islam					
2.	Saya mengetahui bahwa bunga bank termasuk riba					
3.	Menurut saya, penting untuk tahu tentang cara kerja bank syariah					
4.	Saya pernah mendengar tentang produk bank syariah seperti tabungan mudharabah atau pembiayaan syariah					
5.	Saya mengetahui perbedaan dasar antara bank syariah dan bank konvensional					

Aksesibilitas (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya pernah melihat atau mendengar informasi tentang bank syariah dari media (TV, radio, internet, dll)					
2.	Saya merasa informasi tentang bank syariah mudah dipahami					
3.	Saya mudah mendapatkan penjelasan tentang bank syariah dari orang lain atau dari media					
4.	Saya mengetahui lokasi kantor bank syariah terdekat					

5.	Saya bisa menjangkau layanan bank syariah dengan bantuan keluarga, tetangga, atau media komunikasi					
----	--	--	--	--	--	--

Impresi (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya bahwa bank syariah dikelola secara jujur dan amanah					
2.	Saya merasa bank syariah cocok dengan ajaran islam					
3.	Saya punya kesan baik setelah melihat atau mendengar tentang bank syariah					
4.	Saya melihat bank syariah sebagai lembaga yang peduli dengan nilai-nilai keislaman dan kesejahteraan umat					
5.	Saya melihat bank syariah sebagai lembaga yang bisa dipercaya untuk menyimpan atau meminjam uang sesuai syariat islam					

Tingkat Pemahaman (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya paham bahwa bank syariah tidak hanya untuk umat islam, tapi bisa digunakan oleh siapa saja					
2.	Saya tahu bahwa bank syariah tidak mengenakan bunga, tetapi menggunakan sistem bagi hasil atau sewa					
3.	Saya merasa cukup paham untuk memilih dan menggunakan layanan dari bank syariah					
4.	Saya cukup mengerti untuk bisa menjelaskan sedikit tentang bank syariah ke teman atau keluarga.					
5.	Saya tahu bahwa ada beberapa perjanjian (akad) dalam bank syariah, seperti jual beli atau kerja sama.					

Lampiran 2 Data Tabulasi
Biodata Nasabah

No.	Biodata Masyarakat			
	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Pernah menggunakan layanan Bank
1	Laki-laki	36-45 tahun	Wiraswasta	1
2	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
3	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
4	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
5	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
6	Laki-laki	36-45 tahun	Wiraswasta	1
7	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
8	Laki-laki	>45 tahun	Wiraswasta	1
9	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
10	Perempuan	36-45 tahun	PNS	1
11	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
12	Laki-laki	36-45 tahun	Wiraswasta	1
13	Perempuan	>45 tahun	PNS	1
14	Perempuan	18-25 tahun	lain-lain	1
15	Laki-laki	>45 tahun	Lain-lain	1
16	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
17	Perempuan	18-25 tahun	Lain-lain	1
18	Perempuan	26-35 tahun	Honoror	1
19	Laki-laki	26-35 tahun	Lain-lain	1
20	Perempuan	36-45 tahun	Lain-lain	1
21	Perempuan	>45 tahun	PNS	1
22	Laki-laki	26-35 tahun	Honoror	1
23	Perempuan	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
24	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
25	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
26	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
27	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
28	Laki-laki	>45 tahun	lain-lain	1
29	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
30	Laki-laki	26-35 tahun	lain-lain	1
31	Laki-laki	26-35 tahun	Honoror	1
32	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
33	Laki-laki	>45 tahun	Wiraswasta	1
34	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
35	Laki-laki	>45 tahun	lain-lain	1
36	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
37	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
38	Laki-laki	36-45 tahun	IRT	1

39	Laki-laki	>45 tahun	Wiraswasta	1
40	Perempuan	>45 tahun	lain-lain	1
41	Laki-laki	>45 tahun	Lain-lain	1
42	Laki-laki	26-35 tahun	Wiraswasta	1
43	Perempuan	26-35 tahun	Honoror	1
44	Perempuan	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
45	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
46	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
47	Laki-laki	36-45 tahun	Honoror	1
48	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
49	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
50	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
51	Perempuan	>45 tahun	lain-lain	1
52	Laki-laki	26-35 tahun	Wiraswasta	1
53	Laki-laki	>45 tahun	PNS	1
54	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
55	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
56	Laki-laki	>45 tahun	lain-lain	1
57	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
58	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
59	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
60	Laki-laki	36-45 tahun	Honoror	1
61	Laki-laki	>45 tahun	lain-lain	1
62	Perempuan	36-45 tahun	Wiraswasta	1
63	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
64	Laki-laki	36-45 tahun	Wiraswasta	1
65	Perempuan	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
66	Laki-laki	>45 tahun	Wiraswasta	1
67	Laki-laki	26-35 tahun	Wiraswasta	1
68	Perempuan	18-25 tahun	IRT	1
69	Perempuan	>45 tahun	PNS	1
70	Laki-laki	>45 tahun	lain-lain	1
71	Perempuan	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
72	Laki-laki	36-45 tahun	lain-lain	1
73	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
74	Laki-laki	26-35 tahun	Honoror	1
75	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
76	Perempuan	26-35 tahun	Wiraswasta	1
77	Laki-laki	>45 tahun	Wiraswasta	1
78	Laki-laki	26-35 tahun	Lain-lain	1
79	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
80	Laki-laki	36-45 tahun	lain-lain	1

81	Perempuan	36-45 tahun	IRT	1
82	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
83	Laki-laki	>45 tahun	PNS	1
84	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
85	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
86	Perempuan	>45 tahun	PNS	1
87	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
88	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
89	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
90	Perempuan	26-35 tahun	IRT	1
91	Laki-laki	36-45 tahun	lain-lain	1
92	Perempuan	>45 tahun	IRT	1
93	Laki-laki	36-45 tahun	lain-lain	1
94	Perempuan	36-45 tahun	Wiraswasta	1
95	Laki-laki	26-35 tahun	Wiraswasta	1
96	Laki-laki	18-25 tahun	Pljr/Mhs	1
97	perempuan	>45 tahun	IRT	1

Data Tabulasi Kuesioner

Pengetahuan X₁

No.	Pengetahuan (X ₁)					TOTAL X ₁
	X ₁ . 1	X ₁ . 2	X ₁ . 3	X ₁ . 4	X ₁ . 5	
1	5	4	5	4	4	22
2	4	4	5	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	4	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	3	5	2	19
15	4	4	5	3	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25

21	5	5	5	5	4	24
22	5	4	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	3	5	3	4	19
28	5	4	5	2	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	3	5	3	3	18
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	4	5	5	5	24
39	5	4	4	4	4	21
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	4	5	24
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	3	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	5	5	5	4	24
54	5	5	5	4	5	24
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	5	4	4	23
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	3	5	23

63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	4	4	23
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	4	5	24
72	5	5	5	4	4	23
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	4	5	24
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	5	3	3	19
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	5	4	3	4	21
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	4	5	24
97	5	4	5	3	4	21

Aksesibilitas X₂

No.	Aksesibilitas (X ₂)					TOTAL X ₂
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	5	5	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25

5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	4	4	3	4	4	19
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	4	5	5	23
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	4	5	4	20
15	4	5	3	4	4	20
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	5	5	22
22	4	4	4	5	5	22
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	5	22
28	4	3	3	5	5	20
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	3	3	5	5	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	5	5	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25

47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	5	5	4	22
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	5	5	22
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	5	5	5	24
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	5	5	22
73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	5	5	22
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	3	3	3	5	5	19
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25

89	4	4	4	4	4	20
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	5	5	22
97	4	4	4	5	5	22

Impresi X₃

No.	Impresi (X3)					TOTAL X3
	X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	4	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	4	4	4	21
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	4	3	5	4	5	21
15	5	5	5	4	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	5	4	21
28	4	4	3	3	4	18
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25

31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	3	4	19
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	4	5	21
54	4	4	5	5	5	23
55	5	5	5	5	5	25
56	5	5	5	5	5	25
57	4	5	5	4	4	22
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	4	4	4	4	20
70	5	5	5	5	5	25
71	5	5	5	5	5	25
72	4	4	4	4	4	20

73	5	5	5	5	5	25
74	5	5	5	5	5	25
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	5	5	5	5	5	25
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	3	3	18
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	5	5	5	5	25
97	3	4	4	4	4	19

Tingkat Pemahaman Masyarakat Y

No.	Tingkat Pemahaman (Y)					TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	4	5	4	22
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	4	21
6	5	5	5	5	5	25
7	4	5	4	5	4	22
8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	5	25
10	4	5	5	5	5	24
11	5	5	5	5	5	25
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20

14	4	3	4	5	3	19
15	5	5	5	4	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	3	3	3	3	17
28	4	3	4	3	3	17
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	25
34	5	5	5	5	5	25
35	5	3	3	3	3	17
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	5	4	4	22
43	5	5	5	5	5	25
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20
46	5	3	5	5	3	21
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	5	4	4	4	4	21
52	5	5	5	5	5	25
53	5	4	4	4	4	21
54	5	5	5	5	5	25
55	5	5	5	5	5	25

56	5	5	5	5	5	25
57	5	4	4	4	4	21
58	5	5	5	5	5	25
59	4	4	4	4	4	20
60	5	5	5	5	5	25
61	5	5	5	5	5	25
62	5	3	5	5	3	21
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	4	20
65	5	5	5	5	5	25
66	4	4	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	4	5	4	4	4	21
70	5	5	5	5	5	25
71	5	4	5	5	4	23
72	5	2	4	2	4	17
73	5	5	5	5	5	25
74	5	4	5	4	4	22
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	4	4	4	4	21
80	5	5	5	5	5	25
81	5	5	5	5	5	25
82	5	5	5	5	5	25
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	5	3	3	3	3	17
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	4	3	4	3	3	17
90	4	4	4	4	4	20
91	5	5	5	5	5	25
92	5	5	5	5	5	25
93	4	4	4	4	4	20
94	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	4	4	20
96	5	4	4	4	4	21
97	4	3	4	4	3	18

Lampiran 3 Transformasi Data MSI
Pengetahuan X₁

Succesive Interval

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	TOTAL x1
2,671	2,455	4,090	2,972	2,784	3,200
1,000	2,455	4,090	4,333	4,286	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	3,995	4,090	4,333	2,784	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	2,455	1,000	4,333	1,000	1,684
1,000	2,455	4,090	1,973	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	2,784	3,538
2,671	2,455	4,090	4,333	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	1,000	4,090	1,973	2,784	1,684
2,671	2,455	4,090	1,000	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	2,455	4,090	4,333	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	1,000	4,090	1,973	1,598	1,000
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461

2,671	2,455	4,090	4,333	4,286	3,538
2,671	2,455	2,460	2,972	2,784	3,127
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	2,972	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	1,973	4,286	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	2,455	2,460	2,972	2,784	3,127
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	2,784	3,538
2,671	3,995	4,090	2,972	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	2,972	2,784	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	1,973	4,286	3,312
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	2,972	2,784	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	2,972	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	2,972	2,784	3,312
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	2,972	4,286	3,538
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612

2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
1,000	2,455	4,090	1,973	1,598	1,684
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	2,460	1,973	2,784	3,127
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	4,333	4,286	4,461
1,000	2,455	2,460	2,972	2,784	2,612
2,671	3,995	4,090	2,972	4,286	3,538
2,671	2,455	4,090	1,973	2,784	3,127

Aksesibilitas X₂

Succesive Interval

X2 . 1	X2 . 2	X2 . 3	X2 . 4	X2 . 5	TOTAL X2
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	2,331	2,280	2,688	2,671	3,201
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	2,280	2,688	2,671	3,267
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	1,000	1,000	1,000	1,000
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	2,331	2,280	2,688	2,671	3,201
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	1,000	2,280	2,688	1,000	2,321
2,755	3,804	1,000	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010

2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
2,755	1,000	1,000	2,688	2,671	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	1,000	1,000	3,201
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	1,000	1,000	2,688	2,671	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	3,728	2,688	1,000	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321

2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	3,804	3,728	2,688	2,671	3,267
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
1,000	1,000	1,000	2,688	2,671	1,000
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
4,317	3,804	3,728	2,688	2,671	4,135
2,755	2,331	2,280	1,000	1,000	2,321
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010
2,755	2,331	2,280	2,688	2,671	3,010

Impresi X₃

Successive Interval

x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	TOTAL x3
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088

4,286	4,286	4,256	3,888	2,719	3,201
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	2,719	2,683	2,385	2,719	3,053
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	1,000	4,256	2,385	4,286	3,053
4,286	4,286	4,256	2,385	2,719	3,162
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	3,888	2,719	3,053
2,719	2,719	1,000	1,000	2,719	1,000
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	1,000	2,719	1,535
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088

4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	4,286	3,053
2,719	2,719	4,256	3,888	4,286	3,162
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	4,286	4,256	2,385	2,719	3,121
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	1,000	1,000	1,000
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088

2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
2,719	2,719	2,683	2,385	2,719	2,479
4,286	4,286	4,256	3,888	4,286	4,088
1,000	2,719	2,683	2,385	2,719	1,535

Tingkat Pemahaman Masyarakat Y

Successive Interval

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	TOTAL Y
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	4,364	2,435	4,317	2,211	2,830
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	4,317	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	4,364	2,435	4,317	2,211	2,830
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	4,364	3,934	4,317	3,580	2,959
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	2,016	2,435	4,317	1,000	1,549
2,633	4,364	3,934	2,892	2,211	2,908
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	2,211	2,959
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	2,016	1,000	1,819	1,000	1,000
1,000	2,016	2,435	1,819	1,000	1,000
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124

2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	2,016	1,000	1,819	1,000	1,000
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	3,022	3,934	2,892	2,211	2,830
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	2,016	3,934	4,317	1,000	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	3,022	2,435	2,892	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	3,022	2,435	2,892	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	3,022	2,435	2,892	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	2,016	3,934	4,317	1,000	2,656
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	4,364	2,435	2,892	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	3,022	3,934	4,317	2,211	2,908

2,633	1,000	2,435	1,000	2,211	1,000
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	3,022	3,934	2,892	2,211	2,830
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	3,022	2,435	2,892	2,211	2,656
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	2,016	1,000	1,819	1,000	1,000
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	2,016	2,435	1,819	1,000	1,000
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	4,364	3,934	4,317	3,580	3,778
1,000	3,022	2,435	2,892	2,211	2,124
2,633	3,022	2,435	2,892	2,211	2,656
1,000	2,016	2,435	2,892	1,000	1,473

Lampiran 4

Tabel r Product Moment

Pada Sig. 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-120)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Lampiran 7 Hasil Data Output SPSS

Deskripsi Responden

Deskripsi Kuesioner				
Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
97	97	97	97	100%

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki laki	45	46,4	46,4	46,4
	perempuan	52	53,6	53,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-25 tahun	17	17,5	17,5	17,5
	26-35 tahun	24	24,7	24,7	42,3
	36-45 tahun	22	22,7	22,7	64,9
	>45 tahun	34	35,1	35,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	7	7,2	7,2	7,2
	Honorar	7	7,2	7,2	14,4
	Wiraswasta	16	16,5	16,5	30,9
	Ibu Rumah tangga	34	35,1	35,1	66,0
	Pelajar/MHS	14	14,4	14,4	80,4
	lain lain	19	19,6	19,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Pernah Menggunakan Layanan Bank

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	97	100,0	100,0	100,0

Deskripsi Variabel

Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X_1)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS	Total Skor	N	Mean
1.	Pernyataan 1.1	0 0%	0 0%	0 0%	27 27,8%	70 72,2%	458	97	4,72
2.	Pernyataan 1.2	0 0%	0 0%	2 2,1%	33 34,0%	62 63,9%	448	97	4,61
3.	Pernyataan 1.3	0 0%	0 0%	1 1,0%	24 24,7%	72 74,2%	459	97	4,73
4.	Pernyataan 1.4	0 0%	1 1,0%	8 8,2%	32 33,0%	56 57,7%	434	97	4,47
5.	Pernyataan 1.5	0 0%	1 1,0%	2 2,1%	35 36,1%	59 60,8%	443	97	4,56

Deskripsi Hasil Variabel Aksesibilitas (X_2)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS	Total Skor	N	Mean
1.	Pernyataan 2.1	0 0%	0 0%	1 1,0%	39 40,2%	57 58,8%	444	97	4,57
2.	Pernyataan 2.2	0 0%	0 0%	4 4,1%	36 37,1%	57 58,8%	441	97	4,54
3.	Pernyataan 2.3	0 0%	0 0%	5 5,2%	36 37,1%	56 57,7%	439	97	4,52
4.	Pernyataan 2.4	0 0%	0 0%	0 0%	25 25,8%	72 74,2%	460	97	4,74
5.	Pernyataan 2.5	0 0%	0 0%	0 0%	27 27,8%	79 72,2%	458	97	4,72

Deskripsi Hasil Variabel Impresi (X_3)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 KS	4 S	5 SS	Total Skor	N	Mean
1.	Pernyataan 3.1	0 0%	0 0%	1 1,0%	37 38,1%	59 60,8%	446	97	4,59
2.	Pernyataan 3.2	0 0%	0 0%	1 1,0%	36 38,1%	57 60,8%	446	97	4,59
3.	Pernyataan 3.3	0 0%	0 0%	1 1,0%	35 36,1%	61 62,9%	448	97	4,61
4.	Pernyataan 3.4	0	0	3	35	59	444	97	4,57

		0%	0%	3,1%	36,1%	60,8%			
5.	Pernyataan3.5	0	0	1	37	59	446	97	4,59
		0%	0%	1,0%	38,1%	60,8%			

Deskripsi Hasil Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	KS	S	SS			
1.	Pernyataan 1.1	0	0	0	33	64	452	97	4,65
		0%	0%	0%	34,0%	66,0%			
2.	Pernyataan 1.2	0	1	9	33	54	431	97	4,44
		0%	1,0%	9,3%	34,0%	55,7%			
3.	Pernyataan 1.3	0	0	0	38	56	441	97	4,54
		0%	0%	0%	39,2%	57,7%			
4.	Pernyataan 1.4	0	1	5	34	57	438	97	4,51
		0%	1,0%	5,2%	35,1%	58,8%			
5.	Pernyataan 1.5	0	0	9	39	49	428	97	4,41
		0%	0%	9,3%	40,2%	50,5%			

Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Pengetahuan X₁

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,773**	,680**	,493**	,635**	,833**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.2	Pearson Correlation	,773**	1	,634**	,611**	,729**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.3	Pearson Correlation	,680**	,634**	1	,364**	,703**	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.4	Pearson Correlation	,493**	,611**	,364**	1	,605**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X1.5	Pearson Correlation	,635**	,729**	,703**	,605**	1	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX1	Pearson Correlation	,833**	,892**	,781**	,777**	,885**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Pengetahuan X₁

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	Pernyataan 1.1	0,833	≥ 0,2	Valid
	Pernyataan 1.2	0,892		
	Pernyataan 1.3	0,781		
	Pernyataan 1.4	0,777		
	Pernyataan 1.5	0,885		

Uji Validitas Variabel Aksesibilitas X₂

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X2.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX2	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Aksesibilitas X₂

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Aksesibilitas (X ₂)	Pernyataan 2.1	0,933	≥ 0,2	Valid
	Pernyataan 2.2	0,894		
	Pernyataan 2.3	0,906		
	Pernyataan 2.4	0,795		
	Pernyataan 2.5	0,820		

Uji Validitas Variabel Impresi X₃

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
X3.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
TotalX3	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Aksesibilitas X₃

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Impresi (X ₃)	Pernyataan 3.1	0,933	≥ 0,2	Valid
	Pernyataan 3.2	0,894		
	Pernyataan 3.3	0,906		
	Pernyataan 3.4	0,795		
	Pernyataan 3.5	0,820		

Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	totalY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,886**	,863**	,615**	,652**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.2	Pearson Correlation	,886**	1	,880**	,478**	,550**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.3	Pearson Correlation	,863**	,880**	1	,562**	,550**	,906**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Y1.4	Pearson Correlation	,615**	,478**	,562**	1	,949**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000

	N	97	97	97	97	97	97
Y1.5	Pearson Correlation	,652**	,550**	,550**	,949**	1	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
totalY1	Pearson Correlation	,933**	,894**	,906**	,795**	,820**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perbandingan Hasil Nilai r hitung dan r tabel Variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat Y

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Nilai R Tabel	Keterangan
Tingkat Pemahaman Masyarakat (Y)	Pernyataan 1.1	0,933	$\geq 0,2$	Valid
	Pernyataan 1.2	0,894		
	Pernyataan 1.3	0,906		
	Pernyataan 1.4	0,795		
	Pernyataan 1.5	0,820		

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas X_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	5

Hasil Uji Reliabilitas X_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

Hasil Uji Reliabilitas X_3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

Hasil Uji Reliabilitas Y

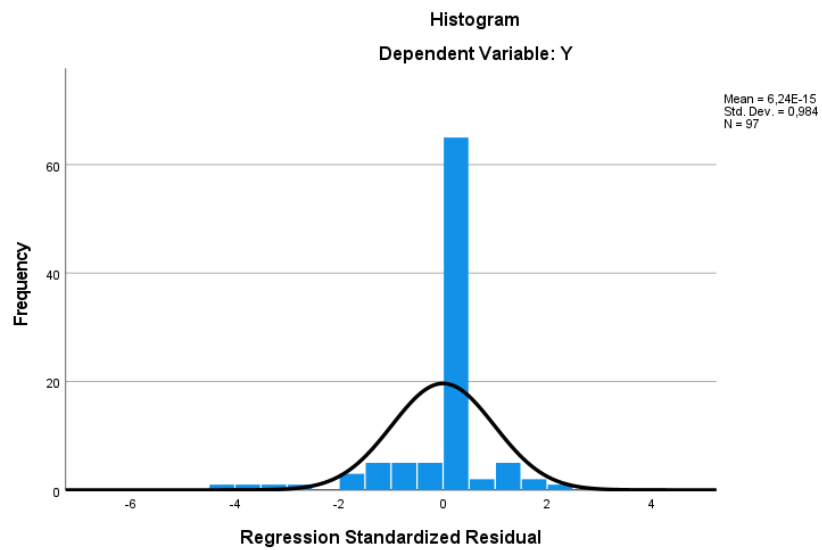
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	5

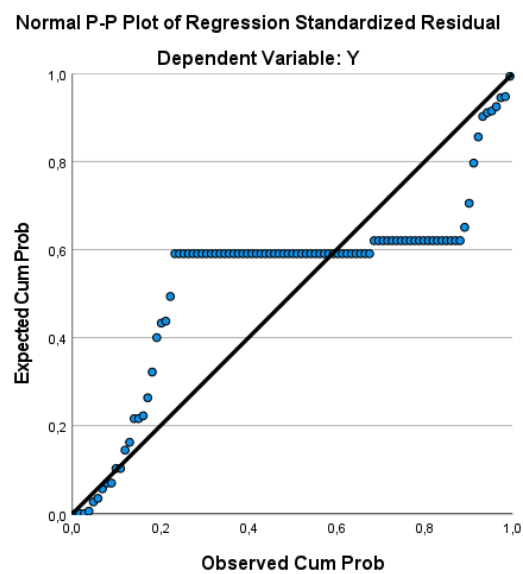
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Histogram Normalitas



Grafik P-Plot



2. Uji Multikolinearitas

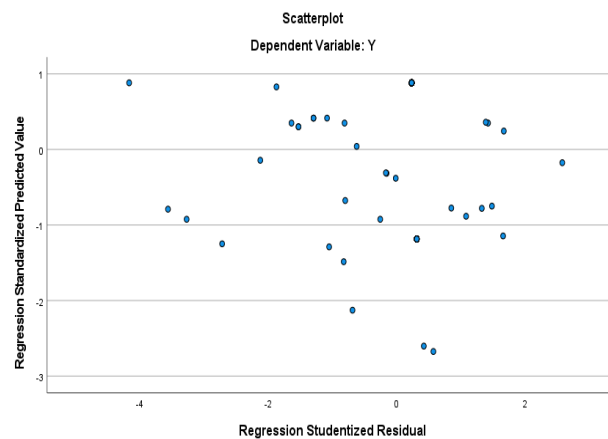
Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1	,224	4,473
	X2	,198	5,040
	X3	,201	4,987

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,466	,169		-2,754	,007		
	X1	,412	,085	,413	4,860	,000	,259	3,856
	X2	,047	,093	,046	,507	,613	,230	4,356
	X3	,519	,094	,496	5,525	,000	,232	4,303

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,466	,169		-2,754	,007		
	X1	,412	,085	,413	4,860	,000	,259	3,856
	X2	,047	,093	,046	,507	,613	,230	4,356
	X3	,519	,094	,496	5,525	,000	,232	4,303

a. Dependent Variable: Y

Perbandingan nilai T hitung dan T tabel

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Kriteria
Pengetahuan (X ₁)	4,860	1,985	Berpengaruh
Aksesibilitas (X ₂)	0,507	1,985	Tidak Berpengaruh
Impresi (X ₃)	5,525	1,985	Berpengaruh

2. Uji Hipotesis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,194	3	24,065	166,530	,000 ^b
	Residual	13,584	94	,145		
	Total	85,777	97			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,842	,837	,38014

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Lampiran 12 Dokumentasi



Ibu Dila
Pekerjaan: Wiraswasta



Ibu Sindi
Pekerjaan: IRT



Rizki
Pekerjaan: Mahasiswa



Ibu Nyai
Pekerjaan: Lain-lain (Usaha Jual Kuliner)



Ibu Septi
Pekerjaan: PNS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama saya adalah Sulhandi, lahir pada tanggal 12 februari 2003 di Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi. Saya anak pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Baharudin dan Ibu Ida yang telah menjadi inspirasi dan pendukung utama dalam perjalanan hidup saya. Saat ini saya tinggal di Desa Langaleso, Kec. Dolo, Kab. Sigi.

Pendidikan formal saya dimulai dengan menempuh jenjang sekolah dasar di:

1. SDN Langaleso lulus pada tahun 2015.
2. Melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di MTsN 3 Palu lulus pada tahun 2018.
3. Melanjutkan jenjang pendidikan menengah keatas di MAN 2 Palu pada tahun 2021 dengan berbagai pengalaman organisasi.

Setelah lulus dari MAN 2 Palu saya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun 2021 dengan memilih Fakultas Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dengan memilih program studi Perbankan Syariah. Program studi ini di pilih sesuai dengan minat saya dalam mendalami pengetahuan dan praktik mengenai sistem keuangan berbasis syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Melalui skripsi ini, saya berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia. Dalam hidup, saya berpegang teguh pada prinsip bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam membuka pintu kesuksesan. Dengan semangat belajar yang tinggi dan dukungan penuh dari keluarga dan sahabat, saya bercita-cita bukan hanya menjadi seorang individu yang sukses dalam hal akademik, melainkan bermanfaat untuk semua orang.